

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PEMBAYARAN RETRIBUSI DI PASAR TANGGUL JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

ULY RISDA WAFI
NIM : E20182196

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
JUNI 2022**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PEMBAYARAN RETRIBUSI DI PASAR TANGGUL JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Uly Risda Wafi
NIM : E20182196

Disetujui Pembimbing



Ana Pratiwi, M.S.A
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PEMBAYARAN RETRIBUSI DI PASAR TANGGUL JEMBER.

SKRIPSI

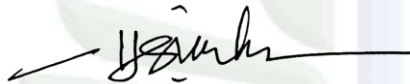
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang,



Dr. Saihan, M.Pd
NIP. 197202172005011001

Sekretaris




Luluk Musfiroh, M.Ak
NIP. 198804122019032007

Anggota

1. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I

()

2. Ana Pratiwi, M.S.A

()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya : “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak
(pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang
diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang
benar (agama Allah), (Yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada
mereka, sampai mereka membayar (jizyah) dengan patuh sedang mereka dalam

Kedudukan tunduk.”*

(Q.S At - Taubah 29)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Qur'an, 9:29

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya kelak di hari kiamat. Semoga skripsi ini dapat membawa keberkahan untuk sesama dan mendapat Ridho dari oleh Allah SWT, dan sebagai ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suhadi dan Ibu Siti Rahayu Ningsih yang tiada lelah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendukung dalam setiap langkah perjalanan. Atas semua doa yang telah dilangitkan semoga Allah mengabulkan dan tidak Allah abaikan.
2. Adikku Abdul Moeiz Zuhdi beserta seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikanku semangat.
3. Seluruh guru semasa sekolah beserta seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat beserta pengalaman yang berharga.
4. KSR PMI Unit UINKHAS Jember yang telah menerimaku, memberikan ilmu serta pengalaman yang tidak pernah terbesit di dalam hidup serta rekan-rekan pengurus KSR PMI Unit UIN KHAS Jember. Terimakasih bersama kalian aku belajar bekerja sama dan bersama-sama menjadi tim yang hebat. Atas segala pelukan yang hangat, tangan yang selalu

menggapai kala jatuh, dan canda tawa di dalamnya. Terimakasih tak terkira aku ucapkan.

5. Ummi Khusnuniyati dan Rany Dwi Rika Sari yang senantiasa membantuku dalam proses penelitian skripsi ini dan menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesahku.
6. Sahabat-sahabatku, Ziana, Kriselda, Salma, Cindy, Febri, Shafira, dan Graita terimakasih telah mempersamaku sejak dahulu, dan selalu ada di setiap momen-momen berhargaku.
7. Orang-orang baik yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang pernah kutemui dalam mengenyam bangku perkuliahan terimakasih tak terkira ku ucapkan atas segala hal baik yang diberikan untukku.
8. Almamater Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, terimakasih telah memberikan kesempatan sehingga dapat menuntut ilmu di tempat ini. Bahwa di tempat yang tidak terkira ini, aku bersama-sama dan bertemu orang-orang yang begitu hebat atas ilmu dan pengalaman yang diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang nantinya kita nantikan Syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini merupakan bentuk wujud dari hasil pemahaman penulis dari beragam literasi yang telah penulis baca dan teliti. Penulis berupaya menyajikan skripsi dengan baik dengan arahan dosen pembimbing. Skripsi ini penulis susun dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Retribusi Di Pasar Tanggul Jember**”.

Kelancaran ini penulis dapatkan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor UIN Khas Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., m.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Khas Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Khas Jember.

4. Bapak M.F. Hidayatullah, M.H.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN Khas Jember.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Ibu Ana Pratiwi S.E, M.S.A selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Pihak UPT Dinas Pasar Tanggul Kabupaten Jember.

Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat berguna dan dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca guna menambah wawasan secara luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 04 Mei 2022

Penulis

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Uly Risda Wafi, Ana Pratiwi, 2022 : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Retribusi Di Pasar Tanggul Jember.*

Retribusi merupakan pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang telah diberikan oleh negara bagi penduduk negaranya secara perorangan. Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat secara langsung yakni hanya dikenakan membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari negara. Retribusi pasar merupakan pungutan sebagai pembayaran atas penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan dari kios, los, atau toko di kawasan pasar dan tempat perdagangan umum yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul? 2) Apakah terdapat pengaruh antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul? 3) Apakah terdapat pengaruh antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul? 4) Apakah terdapat pengaruh antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul? 5) Apakah pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran pedagang. 2) Untuk mengetahui pengaruh antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan membayar pedagang. 3) Untuk mengetahui pengaruh antara tarif retribusi terhadap kepatuhan pembayaran pedagang. 4) Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan membayar pedagang. 5) Untuk mengetahui pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dianalisis menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji parsial atau uji t, dan uji simultan atau uji F. Populasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 335 orang. Untuk mendapatkan data yang dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti secara lengkap maka kuesioner dibagikan kepada 77 sampel.

Variabel pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang (Y) di Pasar Tanggul dilihat dari nilai Variabel regulasi (X2) berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang (Y) di Pasar Tanggul. Variabel tarif (X3) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang (Y) di Pasar Tanggul. Variabel fasilitas (X4) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang (Y) di Pasar Tanggul. Variabel pengetahuan (X1), regulasi (X2), tarif

(X3), fasilitas (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pedagang (Y) di Pasar Tanggul.

Kata kunci : Retribusi, Retribusi Pasar, dan Kepatuhan Pembayaran



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

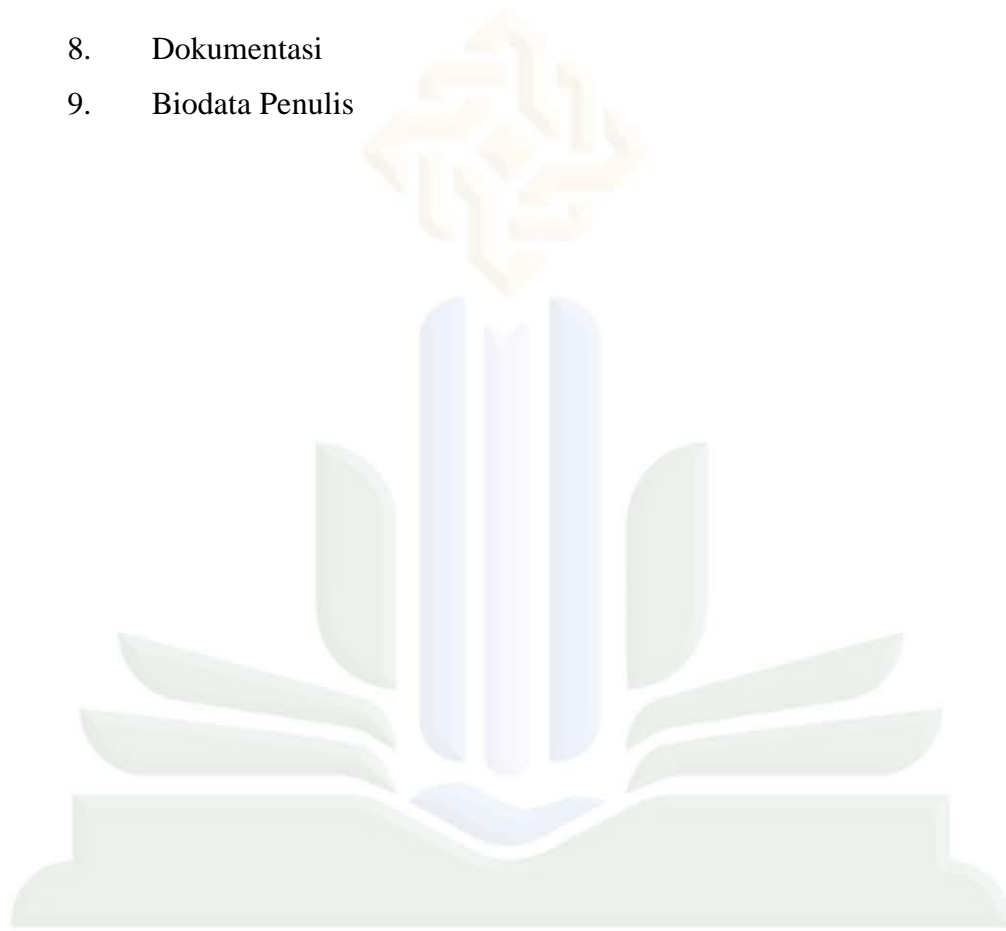
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian.....	12
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi Operasional	15
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis	17
I. Metode Penelitian	19

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
2. Populasi dan Sampel	19
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
4. Analisis Data	23
J. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	33
A. Penelitian Terdahulu	33
B. Kajian Teori.....	43
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	59
B. Penyajian Data.....	60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan.....	77
BAB IV PENTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Kuesioner Penelitian	
4. Data Kuesioner Penelitian	
5. Hasil Output SPSS	
6. Jurnal Penelitian	
7. Surat Izin Penelitian	

8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Target Dan Realisasi Pajak Daerah.....	1
1.2 Target Dan Realisasi Retribusi Daerah.....	1
1.3 Target Dan Realisasi Retribusi Pasar.....	4
1.4 Klasifikasi Pasar Daerah.....	5
1.5 Pendapatan Pasar Tanggul.....	6
1.6 Besaran Tarif Objek Retribusi.....	6
1.7 Indikator Variabel.....	13
1.8 Skor Penilaian Jawaban.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
3.1 Data Sampel.....	61
3.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
3.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	63
3.4 Responden Berdasarkan Usia.....	64
3.5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1).....	65
3.6 Hasil Uji Validitas Regulasi (X2).....	65
3.7 Hasil Uji Validitas Tarif (X3).....	66
3.8 Hasil Uji Validitas Fasilitas (X4).....	66
3.9 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pembayaran (Y).....	67
3.10 Hasil Uji Realibilitas.....	68
3.11 Hasil Uji Normalitas.....	96
3.12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	70
3.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71

3.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
3.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
3.16 Hasil Uji Simultan.....	74
3.17 Hasil Uji Parsial	75



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Jember	59



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah dalam bidang desentralisasi merupakan penyerahan kekuasaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Otonomi, artinya memberikan kesempatan kepada pemerintah daerah untuk berperan serta dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai kebijakan pembangunan tanpa perlu diarahkan dan dibimbing oleh pusat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan sumber dari pembiayaan serta pembangunan daerah khususnya retribusi daerah, harus dihimpun dan ditangani secara lebih bertanggung jawab. Semakin berkembangnya pelaksanaan pembangunan daerah, Pemerintah Daerah mengarahkan kegiatan pelayanan yang ditujukan kepada kepentingan bersama tidak menjadi penghambat tetapi dapat mendukung strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh sebab itu pengenaan retribusi daerah atas penyediaan jasa yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah perlu diklasifikasikan menjadi beberapa golongan yaitu golongan jasa umum, jasa usaha dan perizinan tertentu. Cara-cara ini dapat menunjang efektivitas serta efisiensi pemungutan retribusi daerah dan meningkatkan mutu maupun jenis pelayanan kepada masyarakat.¹

Sumber penerimaan pendapatan daerah yang cukup penting selain pajak daerah adalah retribusi daerah. Dalam 3 tahun terakhir kontribusi pajak daerah mengalami penurunan dari target yang telah ditetapkan. Berbeda

¹ Pipit Ila Kartika Sari, "Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Tahun 2014" (Thesis, Universitas Jember, 2015), 21.

halnya dengan retribusi daerah, dalam 3 tahun terakhir memberikan kontribusi yang melebihi dari target yang telah ditetapkan. Hal ini diakibatkan semakin bertambah kembangnya Pemerintah Daerah dalam menggali potensi yang dimiliki, maka akan semakin banyak pula jenis retribusi yang dapat memberikan sumbangsinya dalam peningkatan pendapatan asli daerah tersebut. Batasan utama dalam sektor retribusi adalah terletak pada ada atau tidaknya jasa yang Pemerintah Daerah sediakan, oleh sebab itu Pemerintah Daerah dapat memaksimalkan retribusi selama masih memberikan jasa untuk pelayanan masyarakat.²

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah
Kabupaten Jember

TAHUN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
2020	213.458.018.646,00	183.641.795.462,07	86,03
2019	202.584.747.938,00	192.999.946.779,00	95,27
2018	185.222.247.938,00	182.682.475.898,00	98,83

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dalam Angka

Tabel 1.2
Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah
Kabupaten Jember

TAHUN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
2020	27.514.827.730,00	32.377.693.018,00	117,67
2019	37.514.930.253,00	40.479.330.988,00	107,82
2018	33.293.275.775,00	37.969.490.704,00	114,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dalam Angka

Retribusi daerah sangat potensial untuk digali karena retribusi daerah dipungut atas balas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah meliputi jasa-jasa yang berkaitan dengan pelayanan umum, usaha-usaha tertentu maupun

²Bayu Setyo Sasongko, "Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar Di Kabupaten Jember," (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 3.

yang menyangkut perizinan tertentu. Retribusi daerah merupakan sumber pendapatan yang paling memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan usaha dari masing-masing pemerintah daerah dalam pemungutan retribusi. Dari golongan retribusi jasa umum terdapat jenis – jenis pelayanan diantaranya adalah retribusi pasar.³

Retribusi pasar adalah satu diantara jenis-jenis retribusi daerah yang perlu mendapatkan atensi khusus, hal ini dikarenakan penerimaan retribusi daerah akan menunjang dalam meningkatnya penerimaan retribusi daerah.⁴ Retribusi pelayanan pasar atau biasa dikenal dengan retribusi pasar merupakan pungutan yang dipungut guna mendukung sarana dan prasarana pasar. Pemerintah Daerah menyediakan layanan kepada pengguna jasa, fasilitas yang menggunakan sarana dan prasarana pasar. Retribusi pasar merupakan kelompok dari retribusi jasa umum yang mana bertujuan guna kepentingan umum, yaitu berupa jasa yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan umum serta untuk kepentingan perseorangan dan badan. Sebagaimana diketahui didalam setiap tahun retribusi pasar memiliki peran dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember. Karena hal tersebut dalam setiap tahunnya pemerintah Kabupaten Jember memiliki target yang ingin dicapai dari penerimaan retribusi pasar. Hal ini menunjukkan Retribusi pasar mempunyai kontribusi yang cukup tinggi bagi daerah karena memiliki pemasukan yang cukup tinggi. Retribusi pasar Kabupaten Jember

³ Sari, “Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Tahun 2014”, 22

⁴Jandy Y Siswojo, “Analisis Efektifitas Dan Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Manado,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, (2016), 339.

tergolong retribusi yang pemasukannya besar dikarenakan setiap hari orang yang menggunakan fasilitas pasar dikenakan retribusi, sehingga hasil pungutan tersebut akan menambah pendapatan daerah.

Tabel 1.3
Target dan Realisasi Retribusi Pasar
Tahun 2017 - 2020

TAHUN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
2020	4.637.180.855	5.437.792.990	118,04
2019	5.732.215.000	5.945.275.299	103,72
2018	5.631.000.000	5.869.518.653	104,24
2017	5.362.260.900	5.342.468.960	99,63

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dalam Angka

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember memiliki 31 pasar yang tersebar dalam berbagai Kecamatan di Kota Jember. Terdapat 31 pasar daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Daerah Jember. Dalam hal ini peneliti memilih pasar Tanggul sebagai objek penelitiannya dikarenakan jika dilihat dari tabel Pasar Tanggul tergolong dalam pasar golongan kelas I. Pemerintah memperbarui dan melengkapi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 dengan membuat peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Retribusi Jasa Umum yang di dalamnya menjelaskan penetapan sistem tarif retribusi pasar yang ditetapkan untuk seluruh pasar di Kabupaten Jember sesuai klasifikasi pasar.⁵

⁵PERATURAN DAERAH KABUPTEN JEMBER NOMOR 1 TAHUN 2020,

Tabel 1.4
Klasifikasi Pasar Daerah Kabupaten Jember

No	Klasifikasi Pasar	Nama Pasar
1.	Kelas Utama	Pasar Tanjung
2.	Kelas I (satu)	Pasar Tanggul Pasar Bangsalsari Pasar Rambipuji Pasar Ambulu Pasar Balung Pasar Kalisat Pasar Kencong Pasar Mayang Pasar Sukowono Pasar Gebang
3.	Kelas II (dua)	Pasar Manggis Pasar Jenggawah Pasar Umbulsari Pasar Menampu Pasar Gladak Merah Pasar Puger Pasar Mangli Pasar Kreongan Pasar Burung Pasar Patrang Pasar Tegal Besar Pasar Tegal Boto Pasar Sukorejo Pasar Balung kulon Pasar Johar Pasar Sempolan Pasar Wirolegi Pasar Bungur
3.	Kelas III (tiga)	Pasar Petung Pasar Sukosari

Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2020

Pasar Tanggul merupakan pasar daerah golongan Kelas I yang terletak di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Pasar Tanggul menempati areal tanah seluas \pm 9.510 meter persegi. Dalam pelaksanaannya, untuk kelangsungan dan kelancaran bidang organisasi dalam pasar maka di bentuklah paguyuban pedagang yang di beri nama Ikatan Pedagang Pasar Tanggul

(IPPT). Pasar Tanggul dalam memperoleh pendapatan seringkali melebihi target yang ditentukan. Hal ini bisa dibuktikan dengan tabel pendapatan retribusi Pasar Tanggul tahun 2007-2011.

Tabel 1.5
Pendapatan Pasar Tanggul Tahun 2007 – 2011

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
1.	2007	Rp. 164.900.000,-	Rp. 166.701.900,-	101,09 %
2.	2008	Rp. 181.800.000,-	Rp. 183.943.500,-	101,18 %
3.	2009	Rp. 199.540.000,-	Rp. 201.789.000,-	101,13 %
4.	2010	Rp. 219.500.000,-	Rp. 221.777.400,-	101,04 %
5.	2011	Rp. 241.450.000,-	Rp. 241.721.100,-	100,11 %

Sumber : Profil Pasar Tanggul

Struktur dan besaran tarif pasar untuk pasar umum ditetapkan sebagaimana terdapat dalam Perda Nomor 1 Tahun 2020 mengenai peraturan perhitungan besarnya retribusi harian yang dilakukan dengan mengalikan tarif masing-masing Letak Tempat Usaha (LTU) dengan luas tempat yang digunakan untuk berdagang. Berikut ini adalah data tarif yang digunakan untuk pasar kelas utama di Kabupaten Jember. Adapun besaran tarif sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Jember tentang Pasar Tanggul sesuai golongan Kelas I adalah :

Tabel 1.6
Besaran Tarif Objek Retribusi

NO.	OBJEK RETRIBUSI	TARIF/M ²
1.	Letak tempat usaha I	300
2.	Letak tempat usaha II	250
3.	Letak tempat usaha III	200
4.	Letak tempat usaha IV	150
5.	Letak tempat usaha V	1500

Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2020

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 4 Tahun 2011 Pasal 67 Letak Tempat Usaha (LTU) yang dipergunakan di pasar umum diadakan penggolongan sebagai berikut:

1. LTU 1 yakni toko atau kios yang menghadap keluar;
2. LTU 2 yakni toko atau kios yang menghadap kedalam;
3. LTU 3 yakni toko atau kios, bedak, los tertutup;
4. LTU 4 yakni los terbuka didalam pasar; dan
5. LTU 5 yakni halaman pasar didalam/diluar areal sekitar pasar.⁶

Kepatuhan pembayaran retribusi dapat dinilai dari sejauh mana pedagang pasar dalam membayar kewajiban retribusinya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang telah dibuat. Jika pedagang telah patuh dalam membayar dan mau melaksanakan kewajibannya dalam membayar pungutan retribusi pasar di Pasar Tanggul maka akan dapat meningkatkan target penerimaan retribusi pasar. Sebaliknya, jika pedagang tidak patuh dalam membayar retribusi maka target penerimaan retribusi pasar tidak akan tercapai.

Mangkoesuebroto dalam Tilawatil mengatakan kesadaran wajib retribusi sering dikaitkan dengan kerelaan dan kepatuhan dalam melaksanakan hak dan kewajiban retribusi sesuai dengan peraturan berlaku terutama mengenai hal pengetahuan masyarakat.⁷ Pengetahuan tentang retribusi berisi hak dan kewajiban sebagai subjek dan dan wajib retribusi. Apabila pedagang telah mengetahui dan memahami hak pedagang pasar sebagai subjek retribusi

⁶ PERATURAN DAERAH KABUPATEN JEMBER NOMOR 4 TAHUN 2011, .

⁷ Tilawatil Ciseta Yoda, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Padang," *Jurnal Akuntansi* 2, (2014), 6.

dalam menggunakan fasilitas yang disediakan Pemerintah Daerah. Maka sewajarnya subjek retribusi juga harus memahami kewajibannya dalam membayar retribusi.⁸ Untuk itu pengetahuan pedagang menjadi hal yang utama yang melatarbelakangi kesadaran dalam membayar retribusi pasar bagi pedagang. Tingkat kepatuhan wajib retribusi atau para pedagang ditunjukkan ketika para pedagang mengikuti aturan yang telah ditentukan aturan-aturan yang telah ditentukan sebelumnya dalam hal ini adalah aturan-aturan yang terkait dengan pembayaran retribusi pasar.

Dalam pelaksanaan penarikan retribusi pasar seringkali mendapati tantangan dari dalam maupun dari luar. Adapun diantara faktornya adalah regulasi yang digunakan. Upaya dalam memberikan kepercayaan pedagang dalam pengelolaan retribusi dapat diwujudkan dengan transparannya regulasi yang digunakan. Wujud menghadapi isu dan permasalahan tiap-tiap organisasi umum diwajibkan memiliki regulasi publik.⁹ Regulasi sendiri merupakan peraturan yang wajib ditati bagi orang-orang yang berada di lingkungan tersebut.

Selain itu, tarif retribusi pasar juga menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Penetapan tarif retribusi sifatnya harus memiliki tujuan yang positif atau berproyeksi arah maju kedepan. Tarif harus sesuai dengan tempat berdagang, pemakaian tempat berdagang, dan lokasi berdagang dalam kategori strategis atau tidak strategis. Apabila dalam penetapan tarif retribusi

⁸ Fitria Nanda Sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Kelas I Di Kota Malang (Studi Pada Pasar Besar, Pasar Madyopuro, Pasar Blimbing, Pasar Induk Gadang Dan Pasar Dinoyo)" (Universitas Brawijaya, 2018), 45.

⁹ Ibid. 7.

tidak sesuai dengan kemampuan pedagang hal ini membuat pedagang enggan membayar retribusi.

Selanjutnya fasilitas pasar yang juga tidak kalah pentingnya. Fasilitas pasar merupakan suatu bentuk nyata atas keberhasilan bagi pengelola dalam hal pelayanan publik. Fasilitas pasar dapat berupa pelataran, los, kios yang dikelola bagi para pedagang. Dari apa yang telah dibayarkan pedagang berupa pungutan retribusi ini nantinya akan diaplikasikan dalam penyediaan fasilitas. Apabila fasilitas yang tersedia tidak baik maka pedagang cenderung enggan membayar karena apa yang telah di bayarkan tidak sesuai dengan fasilitas yang telah di dapatkan.

Realisasi penerimaan pemungutan retribusi pasar di Pasar Tanggul ini dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pembayaran objek retribusi dalam hal ini adalah pedagang di sekitar pasar Tanggul. Dalam hal ini peneliti menitikberatkan apakah terdapat **Pengaruh Pengetahuan tentang Retribusi Pasar, Regulasi tentang Retribusi Pasar, Tarif Retribusi Pasar dan Fasilitas Pasar terhadap Kepatuhan pembayaran Pedagang di Pasar Tanggul.**

B. Rumusan Masalah

Pada tahapan ini menampilkan semua rumus untuk masalah yang akan dipecahkan. Rumusan masalah dibangun secara efektif. Operasional direpresentasikan berupa pertanyaan. Sesuai dengan konteks penelitian atau latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti mendapati rumusan masalah adalah di bawah ini:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul?
2. Apakah terdapat pengaruh antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul?
3. Apakah terdapat pengaruh antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul?
4. Apakah terdapat pengaruh antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul?
5. Apakah pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul?

C. Tujuan Penulisan

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran pedagang
2. Untuk mengetahui pengaruh antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan membayar pedagang
3. Untuk mengetahui pengaruh antara tarif retribusi terhadap kepatuhan pembayaran pedagang
4. Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan membayar pedagang

5. Untuk mengetahui pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang akan dibutuhkan ketika penelitian disimpulkan termasuk dalam manfaat penelitian. Penggunaannya dapat berbentuk manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Temuan di dalam penelitian ini diproyeksikan untuk dapat menyumbangkan gagasan terhadap Prodi Ekonomi syariah khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran jika disandarkan pada variabel pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi retribusi pasar, tarif retribusi pasar, beserta fasilitas pasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan menjadi beberapa pihak, diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dalam analisis masalah pangsa pasar, peneliti membandingkan pemikiran dan perilaku saat ini sebagai jenis lain dari pengetahuan dan pemahaman di Pasar Tanggul mengenai pengaruh pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran

retribusi oleh pedagang. Hal ini pula dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang dipelajari dan sejauh mana gagasan yang telah diujicobakan secara langsung pada tempat penelitian sehingga aspek-aspek yang belum optimal dan dapat ditingkatkan juga dapat diatasi khususnya yang berkaitan dengan retribusi pasar dan kepatuhan pembayaran.

b. Bagi Akademisi

Hal ini dimaksudkan untuk dapat memberikan ide dan gagasan, serta menyumbangkan bukti yang nyata dari penelitian sebelumnya tentang informasi yang relevan, sebagai bahan acuan atau data untuk perbandingan berkaitan pada data yang akan diselidiki tentang pengaruh pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang.

c. Bagi Lembaga atau Instansi yang Berkaitan

Temuan studi ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu elemen informasi dan tahapan dalam proses untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran retribusi bagi pedagang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Variabel penelitian ini di bagi dua variabel yaitu, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan uraian sebagai berikut :

a. Variabel Independent (X)

Variabel Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan tentang Retribusi Pasar (X1), Regulasi tentang Retribusi Pasar (X2), Tarif Retribusi Pasar (X3), Fasilitas Pasar (X4).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Pembayaran Retribusi oleh Pedagang (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variable penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.7
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan tentang Retribusi Pasar (X1)	a. pengertian retribusi b. fungsi retribusi c. mekanisme pungutan d. tujuan retribusi e. objek retribusi	Likert
2.	Tarif Retribusi Pasar (X2)	a. ketepatan tarif sesuai lokasi b. kemampuan pedagang	Likert

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D" , 38

		c. prinsip keadilan d. penyediaan pelayanan e. kesesuaian tarif dan fasilitas	
3.	Regulasi Retribusi Pasar (X3)	a. kesesuaian dengan Peraturan Daerah b. masa retribusi c. pembayaran retribusi d. pemberlakuan sanksi e. wilayah pemungutan	Likert
4.	Fasilitas Pasar (X4)	a. keamanan b. kenyamanan c. penempatan lokasi jualan d. fasilitas penunjang (MCK, Air, Listrik dan Sampah) e. penunjang kegiatan ekonomi	Likert
5.	Kepatuhan pembayaran pedagang	a. kesadaran membayar b. ketepatan waktu c. periode membayar d. menghindari sanksi e. kemajuan pasar	Likert

Sumber : Penulis, 2022

Skala Likert digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial diidentifikasi secara khusus oleh peneliti. Selanjutnya disebut sebagai variabel dalam penelitian. Variabel yang diukur dalam skala Likert menjadi variabel indikator. Indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan langkah-langkah awal. Indikator hal ini dapat berwujud kalimat pernyataan atau kalimat pertanyaan. Tiap-tiap jawaban dari masing-masing instrumen menunjukkan perolehan nilai atau skor dibawah ini.¹¹

¹¹ Ekonometrika Terapan Suliyanto, "Teori Dan Aplikasi Dengan Spss", Yogyakarta: Cv", (Andi Offset, 2016) , 110

Tabel 1.8
Skor Penilaian Jawaban

Skala Likert	Skor Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber : Suliyono, 2019

F. Definisi Operasional

1. Retribusi Pasar

Retribusi pasar atau retribusi pelayanan pasar adalah salah satu jenis retribusi jasa umum yang keberlangsungannya dimanfaatkan masyarakat umum. Mahmudi mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan Daerah*, retribusi pelayanan pasar merupakan pungutan sebagai pembayaran atas penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan dari kios, los, atau toko di kawasan pasar dan tempat perdagangan umum yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah.¹²

2. Tarif Retribusi Pasar

Tarif retribusi pasar adalah besaran biaya pungutan yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Daerah pada pedagang. Dalam hal ini tarif retribusi pasar disesuaikan dengan letak tempat usaha pedagang dan di aplikasikan dalam penyediaan fasilitas bagi pedagang.

3. Regulasi Retribusi Pasar

Regulasi retribusi pasar adalah suatu peraturan yang diberlakukan oleh pihak pengelola untuk membantu mengendalikan pengelolaan dan

¹² Irma, Omani, dan Yusuf, “*Potensi Retribusi Pasar Di Pasar Petir Kabupaten Serang*” (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015), 141

pungutan retribusi pasar. Dalam hal ini disesuaikan dengan Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2011.

4. Fasilitas Pasar

Fasilitas pasar merupakan sarana dan prasarana atau perlengkapan maupun alat-alat yang disediakan oleh pihak pengelola guna menunjang kegiatan ekonomi pedagang di Pasar Tanggul. Fasilitas pasar ini dapat berupa pelataran, kios, dan los. Selain itu juga berupa penyediaan lainnya dalam hal MCK, air, listrik, sampah dan tempat peribadatan.

5. Kepatuhan pembayaran

Kepatuhan pembayaran adalah suatu tindakan patuh dan sadar yang dilakukan oleh pedagang dalam pemenuhan kewajibannya sesuai dengan pungutan retribusi pasar. Tingkat kepatuhan wajib retribusi atau para pedagang ditunjukkan ketika para pedagang mengikuti aturan yang telah ditentukan aturan-aturan yang telah ditentukan sebelumnya dalam hal ini adalah aturan-aturan yang terkait dengan pembayaran retribusi pasar.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau biasa dikenal dengan landasan berpikir berupa dugaan, adalah tanda awal gagasan yang diakui oleh peneliti. Asumsi penelitian ini adalah pengetahuan tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar, regulasi retribusi pasar, dan fasilitas pasar mempengaruhi kepatuhan pembayaran oleh pedagang.¹³

¹³ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, , 39.

H. Hipotesis Penelitian

Desentralisasi di bidang pemerintahan atau biasa dikenal dengan otonomi daerah merupakan penyerahan kewenangan oleh pusat kepada daerah. Penyerahan dalam ini memberikan kesempatan kepada Pemerintah Daerah untuk berpartisipasi dalam rangka merencanakan dan melaksanakan kebijaksanaan pembangunan tanpa campur tangan Pemerintah Pusat. Peranan retribusi daerah memberikan kontribusi yang relatif besar dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Retribusi daerah adalah sumber pendapatan yang paling memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan usaha masing-masing Pemerintah Daerah dalam pemungutan retribusi daerah. Retribusi daerah adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduknya secara perorangan. Di dalam retribusi daerah terdapat objek yang mana dibagi menjadi 3 kelompok jasa. Diantaranya retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu.

Retribusi pasar adalah salah satu sumber penerimaan retribusi daerah yang perlu memiliki perhatian khusus, karena retribusi pasar akan membantu dalam menunjang penerimaan retribusi daerah. Retribusi pasar tergolong memiliki pemasukan yang besar dikarenakan dalam setiap harinya orang yang menggunakan fasilitas dikenakan retribusi. Retribusi pasar sendiri ialah pungutan yang digunakan untuk jasa fasilitas dan sarana prasarana pasar. Retribusi pasar termasuk dalam retribusi jasa umum dikarenakan menediakan berupa pelayanan untuk tujuan kepentingan umum.

Menurut Fahmi Rizal “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Di Pasar Rangkasbitung” Skripsi tahun 2016. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran membayar retribusi, kondisi sekitar retribusi, kepatuhan wajib retribusi, manajemen pelayanan petugas pasar, dan efektivitas pemungutan retribusi pasar terhadap tingkat kemauan membayar retribusi pasar para pedagang di Pasar Rangkasbitung.

Sehingga dari telaah pustaka diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan oleh penulis sementara adalah sebagai berikut:

- Ha₁: Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.
- Ha₂: Terdapat pengaruh secara signifikan antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.
- Ha₃: Terdapat pengaruh secara signifikan antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.
- Ha₄: Terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.
- Ha₅: Terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan

fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran pedagang di Pasar
Tanggul

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini. Penelitian lapangan atau *field research* menjadi jenis penelitian didalam penelitian ini. Peneliti diharuskan dalam menggunakan angka-angka dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan.

Model penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut lalu diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu info ilmiah di balik angka-angka tersebut.¹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari pedagang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan yang telah disediakan pada angket yang diberikan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dimaksudkan sebagai sekumpulan dari jumlah yang akan diteliti berdasarkan karakteristik yang ditetapkan. Peneliti diharuskan

¹⁴ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (2019), 20.

mengambil sampel yang digunakan untuk menunjang penelitian apabila populasi yang telah terdefiniskan memiliki jumlah yang luas.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek subyek yang memiliki *kualitas* serta karekteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.¹⁵

Jadi populasi ialah keseluruhan yang menjadi sasaran peneliti dan sampel akan diambil dari jumlah populasi ini. Dalam menentukan populasi, tidak dapat dilewatkan dalam proses penelitian, karena kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian akan digunakan dalam populasi in. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Tanggul Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yang berjumlah 335 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian-bagian dari jumlah dan karasteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti lebih mendalam. Sampel diambil apabila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh dari populasi yang terdefiniskan. Saran utama sampel adalah yang harus mewakili total populasi.

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.*” , 80

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan RUMUS TARO YAMANE. Rumus ini digunakan dalam menghitung sampel dikarenakan jumlah populasi telah diketahui. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan (ditentukan 10% atau d = 0,1)

Maka penghitungannya adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{335}{335(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 77$$

Berdasarkan Rumus Taro Yamane dengan tingkat presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90% didapatkan sampel 77 orang.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penghimpunan data guna kepentingan penelitian. Pengumpulan data merupakan proses yang signifikan dalam metode ilmiah, sebab sejatinya data yang dihimpun dimanfaatkan untuk diolah adalah anggapan atau hipotesis yang telah

disusun. Pengumpulan data merupakan mekanisme yang terstruktur dan sesuai guna mendapatkan data yang dibutuhkan.¹⁶

a. Pengumpulan Data Primer

Apabila dilihat teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keduanya.¹⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai data yang paling dasar. Membagikan pertanyaan kepada pedagang di pasar menjadi metode dalam mengumpulkan data. Kuesioner atau angket digunakan untuk mendapatkan hasil berupa tanggapan dari pedagang mengenai pengaruh pengetahuan tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar, regulasi retribusi pasar, dan fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran oleh pedagang.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan, penelitian terdahulu, dan data-data yang diperoleh melalui internet.

¹⁶ Moh Nazir, "Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia," 1985, 240

¹⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D." , 137

4. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

Data adalah penentu benar atau tidaknya hasil penelitian, sehingga data memiliki kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian yang digunakan sebagai gambaran dari variabel yang diteliti dan juga sebagai alat pembuktian hipotesis. Adapun instrumen pengumpul data yang baik wajib memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid serta reliabel. Begitu pula menggunakan angket, sebelum diedarkan kepada responden di uji terlebih dahulu validitasnya, reliabilitasnya, dan pembobotan itemnya.¹⁸

1) Uji Validitas

Rumus untuk mengukur suatu kevaliditasan suatu data penelitian adalah dengan menggunakan rumus korelasi. Validitas merupakan suatu tanda kebenaran diantara data penelitian dimana data tersebut didapatkan dari data yang telah dilaporkan oleh peneliti. Oleh sebab itu data disebut valid ketika suatu data enggan menunjukkan suatu perbedaan dari data yang didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dengan data yang terjadi secara riil di lapangan pada obyek penelitian. Selanjutnya rumus yang digunakan tingkat kevaliditasan suatu data adalah dengan melihat nilai r hitung apabila lebih dari r tabel dinyatakan valid. Dengan kriteria pengambilan keputusan:

¹⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, "Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)," Bandung: Alfabeta (2011), 141.

Hasil r hitung $>$ r tabel = Valid

Hasil r hitung $<$ r tabel = Tidak valid¹⁹

2) Uji Realibilitas

Konsep reliabilitas mengacu pada keyakinan adanya suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Instrumen tersebut merupakan alat/informasi yang berguna bagi peneliti lain. Aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan pengujian ini. Pengukuran *one shot* atau pengukuran tunggal dapat digunakan untuk menentukan hasil realibilitas. Cronbach Alpha adalah alat untuk menentukan uji realibilitas. Variabel didalam penelitian dikatakan reliabel apabila :

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 dinyatakan Reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 dinyatakan Tidak Reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda maka perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi :

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk apakah pada model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan

¹⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D, Hal 267."

menggunakan uji *kolmogrof smirnov*. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak artinya dengan menilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal serta kebalikannya, jika $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.²⁰

2) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang sama (konstan). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Mendeteksi adanya suatu heterokedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik serta metode statistik.

Metode statistik yang bisa digunakan adalah metode *glejser*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

Dalam menilai uji heterokedastisitas suatu variabel maka dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila signifikan/probabilitas melebihi dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya variabel terjadi gejala heterokedastisitas apabila nilai signifikan/probabilitas tidak melebihi dari 0,05.²¹

²⁰ V Wiratna Sujarweni, "Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 192.

²¹ Ibid, 192.

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau tepat pada antara variabel bebas atau tidak. Jika pada model regresi yang terbentuk korelasi yang tinggi atau tepat di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung tanda-tanda multikolinieritas. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah menggunakan melihat nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Hasil VIF lebih dari 10, di simpulkan terdapat multikolinearitas.
- b) Hasil tolerance kurang dari 0,1 sehingga terjadi multikolinearitas.²²

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam model gresi berganda, terdapat satu variabel dependen atau variabel terikat dan dua atau lebih variabel independen atau biasa dikenal variabel bebas. Walaupun dalam teori, penggunaan banyak variabel di perkenankan tetapi apabila variabel independen / bebas melebihi dari tujuh maka dirasa tidak efektif. Pada dunia bisnis, model regresi berganda kerap kali digunakan, hal ini disebabkan karena

²² Ibid, 225.

variael pada bisnis yang beragam sehingga perlu untuk dianalisis secara bersama-sama, selain itu oada model regresi berganda juga terdapat banyak masalah yang relevan untuk dimanfaatkan.²³

Adapun variable dependen atau variable bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar, regulasi retribusi pasar dan fasilitas pasar.

Rumus regresi sederhana pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan

Y = Kepatuhan Pembayaran oleh Pedagang

α = konstanta

β_1 = koefisien variabel pengetahuan retribusi pasar

X1 = variable penegtahuan retribusi pasar

β_2 = koefisien variable regulasi retribusi pasar

X2 = variable regulasi retribusi pasar

β_3 = koefisien variable tarif retribusi pasar

X3 = variable tarif retribusi pasar

β_4 = koefisien variabel fasilitas pasar

X4 = variable fasilitas pasar

ϵ = eror

²³ Singgih Santoso, "Spss 22 From Essential To Expert Skills," Jakarta: Pt Elex Media Komputindo (2014), 342.

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan variasi persamaan regresi Y (variabel terikat). Hasil koefisien determinasi jika menunjukkan hasil yang tinggi menjelaskan bahwa model regresi di dalam penelitian ini dapat terdefinisi tinggi juga. Koefisien determinasi, secara teori adalah pengukuran kapasitas model untuk mengungkapkan variabel (Y). Untuk menguji koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai satu. Jika nilai determinasi menunjukkan nilai yang kecil artinya mengukur kapasitas variabel independen untuk menyatakan perubahan variabel terikat, cukup terbatas. *Adjusted R Square* menjadi tolak ukur untuk mendapatkan hasil dari koefisien determinasi.²⁴

e. Uji Hipotesis

1) Analisis Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependent (Y).

²⁴Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21." *Quarterly Journal of Economics* 128 (2013), 83.

. Kriteria pengambilan keputusan (KPK) :

a) Menentukan Hipotesis

H_a = Terdapat pengaruh pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar secara simultan (bersama-sama) terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul Jember.

b) Nilai Probabilitas

Nilai probabilitas diperoleh dari distribusi tabel F dengan signifikansi 5 %.

c) Pengambilan Keputusan

Kriteria uji F:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, dan sebaliknya,

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

2) Analisis Uji t (Uji Parsial)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Kriteria pengambilan keputusan (KPK) :

a) Menentukan Hipotesis

Ha₁: Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul

Ha₂: Terdapat pengaruh secara signifikan antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul

Ha₃: Terdapat pengaruh secara signifikan antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul

Ha₄: Terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul

b) Nilai Probabilitas

Nilai probabilitas diperoleh dari distribusi tabel F dengan signifikansi 5 %.

c) Pengambilan Keputusan

Kriteria uji T:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima, dan sebaliknya,

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ha ditolak.

5. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi hipotesis ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) biasa disebut juga dengan tingkat kepercayaan 0,95. Penetapan tingkat signifikansi 5%

karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan ilmu-ilmu sosial dan dari penetapan nilai tingkat signifikansi tersebut dirasa telah memadai guna menyatakan hubungan diantara variabel.²⁵

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan proposal yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.²⁶ Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I, PENDAHULUAN.

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II, KAJIAN KEPUSTAKAAN.

Bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian, serta kajian teori.

BAB III, METODE PENELITIAN.

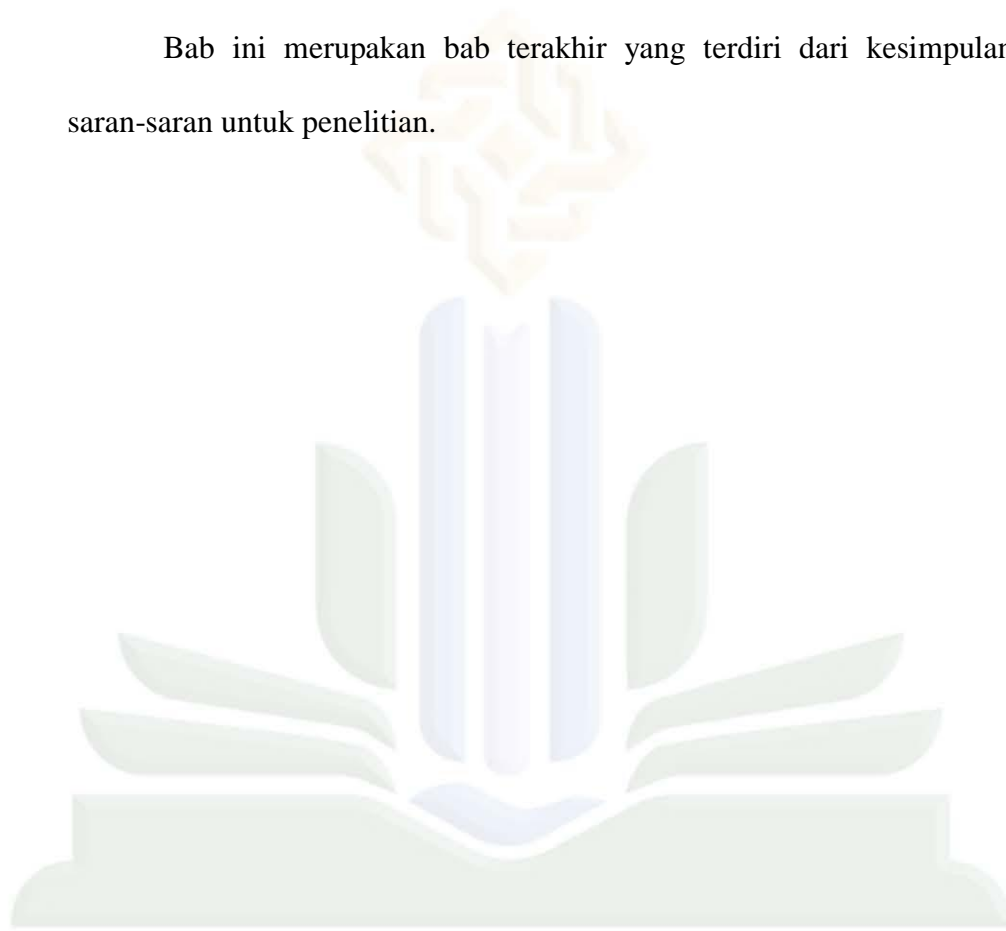
Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV, PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN

²⁵ Mohammad Nazir, "Metode Penelitian,[Cetakan Keempat]," *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1999), 460.

²⁶ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. **“Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Timor Tengah Utara apa saja Faktor yang Mempengaruhinya?”**. Tahun 2022 oleh Florianus Mikhael Akoit dan Ismi Andari. Hasil penelitian ini adalah bahwa ketetapan tarif dan kedisiplinan pegawai berpengaruh signifikan terhadap penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Timor Tengah Utara, dengan kekuatan pengaruh masing-masing pada tingkat “sedang” dan “kuat”. Semakin baik ketetapan tarif retribusi, serta semakin disiplin disiplin petugas pemerintahan daerah dalam melakukan pungutan retribusi, maka penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Timor Tengah Utara juga akan semakin tinggi. Di sisi lain, pungutan liar ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan retribusi pasar, dengan kekuatan pengaruh terbukti “sangat lemah”. Temuan tersebut dapat menjadi perhatian bagi pemerintah daerah untuk terus mengevaluasi kesesuaian tarif retribusi pasar, sekaligus kedisiplinan petugas dalam melakukan pungutan retribusi secara rutin. Persamaan terletak pada penggunaan tarif sebagai variabel independen. Perbedaan terletak pada variabel dependen yang digunakan. Jika peneliti menggunakan variabel kepatuhan pembayaran,

maka penelitian ini menggunakan variabel penerimaan retribusi sebagai variabel dependennya.²⁷

2. **“Penarikan Retribusi Pelayanan Pasar Di Pasar Salobulo Kabupaten Wajo”**. Tahun 2021. Penelitian ini di tulis oleh Hasyim Firdaus dan Halimah B. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil berupa terdapat dua jenis pembayaran yang diterapkan di pasar Salobulo yaitu, retribusi pasar dan retribusi **kebersihan** yang besarnya bervariasi tergantung dari jenis fasilitas (toko, kios atau warung) yang digunakan. Tingkat kepatuhan pedagang dalam membayar gaji cukup baik, dan kondisi ini sejalan dengan prinsip ketaatan kepada pemimpin dalam perspektif Siyasaḥ Syar’iyyah. Metode penelitian yang digunakan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum perundang-undangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Persamaan terletak pada kepatuhan pembayaran pedagang dalam membayar retribusi pasar dijadikan sebagai fokus penelitian. Perbedaan terletak pada metode pendekatan penelitian yang digunakan.²⁸

3. **“Pengelolaan Retribusi Dalam Penerimaan Retribusi Pasar Di Pasar Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”**. Tahun 2020 oleh Ahmad Junaedi. Hasil penelitian ini adalah tidak tercapainya target penerimaan retribusi pasar pada pasar gisting disebabkan pengelolaan

²⁷ Florianus Mikhael Akoit and Ismi Andari, “Penerimaan Retribusi Pasar Di Kabupaten Timor Tengah Utara Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhinya?,” *Bertuah: Journal of Sharia and Islamic Economics* 3, no. 1 (2022): 85–96.

²⁸ Hasyim Firdaus dan B Halimah, “Penarikan Retribusi Pelayanan Pasar Di Pasar Salobulo Kabupaten Wajo,” 1 (Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasaḥ Syar’iyyah , 76–80.

retribusi yang dilakukan oleh Koordinator Satuan Pelaksana Pelayanan Pasar Gisting masih belum maksimal. Faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan retribusi pasar Gisting adalah, kurang baiknya perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pengelolaan retribusi Pasar Gisting.²⁹

4. **“Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal”**. Tahun 2020 oleh Septi Anjani Putri Dwika, Kismartini dan Ida Hayu Dwimawanti. Hasil penelitian ini didapatkan implementasi kebijakan retribusi pelayanan pasar di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal, ternyata masih ada banyak hal yang perlu untuk diperbaiki apabila dilihat dari keefektivan proses implementasi kebijakan retribusi pelayanan pasar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diperlukan penambahan jumlah staf pada bidang pengelolaan pasar di dinas perdagangan, koperasi, dan ukm kabupaten tegal. Pelaksana kebijakan seharusnya lebih tegas untuk menerapkan sanksi administrasi kepada para pedagang yang tidak tepat waktu dalam membayarkan retribusinya agar para pedagang lebih disiplin dalam membayar retribusi. Pengelola pasar adiwerna harus lebih tegas lagi. Peningkatan sosialisasi tentang retribusi pelayanan pasar dan juga peraturan-peraturan yang harus dipatuhi kepada para pedagang Pasar Adiwerna. Melakukan pendataan dan

²⁹ Ahmad Junaiedi, “Pengelolaan Retribusi Dalam Penerimaan Retribusi Pasar Di Pasar Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus,” *Jurnal Sosial Dan Humanis Sains (Jshs)* 5, No. 1 (2020): 22–33.

monitoring wajib retribusi secara rutin, untuk mengurangi permasalahan perpindahan hak milik dari pedagang lama ke pedagang baru secara focus.³⁰

5. **“Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”.** Tahun

2019. Penelitian ini di tulis oleh Pipit Annisa Fitria dan Edy Supriyono.

Hasil penelitian ini adalah pemahaman terkait peraturan peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan persepsi tarif pajak berpengaruh negative terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan keadilan pajak berpengaruh negative terhadap kepatuhan wajib pajak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variable independen menggunakan tarif dan variable dependen menggunakan kepatuhan pembayaran. Lain hal dengan perbedaannya terletak pada inti garis besar penelitian yakni jika penelitian sebelumnya menitikberatkan pajak sedangkan peneliti menggunakan retribusi.³¹

6. **“Strategi Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pasar Pada Dinas Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo”.** Tahun 2018 oleh Dita

Permatasari. Hasil penelitian ini adalah strategi meningkatkan retribusi pasar di Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo dapat ditentukan yaitu strategi

³⁰ Septi Anjani Putri Dwika, Kismartini Kismartini, and Ida Hayu Dwimawanti, “Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal,” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* (2020): 569.

³¹ Pipit Annisa Fitria dan Edy Supriyono, “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” 1(*Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 2019) , 47–54.

agresif, strategi ini sebagai upaya untuk memaksimalkan segala bentuk kekuatan yang dimiliki. Strategi agresif memberikan dukungan dalam upaya untuk memanfaatkan potensi atau keunggulan yang dimiliki Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo. Faktor pendorong untuk meningkatkan retribusi pasar di Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari faktor pendukung internal dan eksternal atas pelaksanaan penarikan retribusi pasar di Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo. Faktor internal dalam meningkatkan retribusi pasar di Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo yaitu meliputi sumber daya manusia yang mencukupi, kejujuran dan kedisiplinan petugas dalam penarikan retribusi. Faktor eksternal yaitu adanya kerjasama yang baik antara petugas retribusi pasar dan para pedagang di pasar.³²

7. **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Banjarmasin.”** Tahun 2018 oleh Ratna Sari. Pada penelitian ini didapatkan hasil yakni pertama, terdapat pengaruh signifikansi kesadaran pedagang, kerajinan petugas retribusi, bukti pemanfaatan retribusi secara simultan terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin yang mempunyai nilai 21,793 3,091 dan sig. Kedua, terdapat dua variabel yang signifikan secara parsial terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin yaitu variabel kesadaran pedagang . Sedangkan variabel kerajinan petugas retribusi ditolak yang berarti tidak berpengaruh terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin. Ketiga, variabel yang paling dominan antara kesadaran pedagang, kerajinan petugas retribusi,

³² Dita Permatasari, “Strategi Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pasar Pada Dinas Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus Pada UPTD Dinas Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo)” (Universitas Brawijaya, 2018), 35.

bukti pemanfaatan retribusi adalah nilai Adjusted R (Korelasi)) sebesar 0.387 yang mampu menjelaskan variabel dependen penerimaan retribusi pasar sebesar 38,7%.³³

8. **“Tertib Administrasi Pembayaran Retribusi Pasar Di Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah”**. Tahun 2017 oleh Ambar Ratmoko dan Nurma Yunita. Hasil Penelitian ini adalah tertib administrasi pembayaran retribusi pasar belum berjalan dengan baik hal ini dikarenakan masih banyak pedagang yang tidak tertib administrasi pada setiap bulannya serta dinas terkait tidak tegas dalam menindak pedagang yang tidak tertib administrasi. Pedagang mengeluhkan pemerintah setempat kurang memperhatikan fasilitas pasar, infrastruktur berupa jalan serta tingkat kebersihan pasar. Program yang dilakukan dalam melaksanakan tertib administrasi yaitu mendata nama pedagang dan memasukan kedalam database serta membuat kontrak sewa toko, los pasar dan pendasaran dalam jangka waktu 2 tahun. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai retribusi pasar yang mana didalamnya juga memuat fasilitas yang dimanfaatkan pedagang.³⁴
9. **“Retribusi Pasar Dan Penyediaan Fasilitas Untuk Pedagang Pasar Di Pasar Tanjung Jember”**. Tahun 2017. Penelitian ini ditulis oleh Ida Lailatul Musyarrofah, Retna Ngesti Sedyati, dan Sri Kantun. Hasil

³³ Ratna Sari, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Banjarmasin” (2018), 45.

³⁴ Ambar Ratmoko dan Nurma Yunita, “*Tertib Administrasi Pembayaran Retribusi Pasar Di Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah,*” 2 (*Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi* 3,2017) , 11–15.

penelitian ini adalah retribusi pasar di pasar Tanjung berasal dari penarikan sewa tempat usaha, biaya kebersihan dan biaya parkir. Retribusi pasar mengalami penurunan setiap tahunnya, faktor penyebab penurunan penarikan market adalah kurangnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi. Hasil pungutan retribusi pasar akan dilaporkan kepada Pemerintah Daerah dan pengelolaannya sepenuhnya dipercayakan kepada Daerah. Fasilitas yang ada di Pasar Tanjung antara lain : kamar kecil/WC, bank sampah, tempat parkir, gerobak sampah dan mushola. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variable fasilitas bagi pedagang pasar.³⁵

10. **“Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wp Pkb Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul)”** . Tahun 2017 di tulis oleh Dewi Kusuma Wardani dan Rumiyaun. Hasil penelitian ini adalah Pengetahuan wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Sistem drive thru berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor

³⁵ Ida , Sedyati, dan Sri Kantun, “*Retribusi Pasar Dan Penyediaan Fasilitas Untuk Pedagang Pasar Di Pasar Tanjung Jember,*” 2 (Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial , 2018) , 126–133.

dan Sistem Samsat Drive Thru berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti peneliti terletak pada variabel dependen yang menggunakan kepatuhan pembayaran. Dan pengetahuan menjadi variabel independen. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian jika penelitian ini menggunakan pajak sebagai objek penelitiannya. Maka peneliti menggunakan retribusi sebagai objek penelitiannya.³⁶

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Floritanus Mikhael Akoit dan Ismi Andari. (2022)	<i>Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Timor Tengah Utara apa saja Faktor yang Mempengaruhi?</i>	Persamaan terletak pada penggunaan tarif sebagai variabel independen.	Perbedaan terletak pada variabel dependen yang digunakan. Jika peneliti menggunakan variabel kepatuhan pembayaran, maka penelitian ini menggunakan variabel penerimaan retribusi sebagai variabel dependennya.
2.	Hasyim Firdaus dan Halimah. (2021)	<i>Penarikan Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Salabulolo Kabupaten Wajo.</i>	Persamaan terletak pada kepatuhan pembayaran pedagang dalam membayar retribusi pasar dijadikan	Perbedaan terletak pada metode pendekatan penelitian yang digunakan.

³⁶ Dewi Kusuma Wardani Rumiyaun, "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor," *Jurnal Akuntansi* 5, No. 1 (2017), 15–24.

			sebagai fokus penelitian	
3.	Ahmad Junaedi (2020)	<i>Pengelolaan Retribusi Dalam Penerimaan Retribusi Pasar Di Pasar Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus</i>	Persamaan terletak pada fokus penelitian yakni tentang retribusi pasar yang mana membahas tentang faktor faktor yang menghambat pengelolaan retribusi pasar	Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Jika peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.
4.	Septi Anjani Putri Dwika (2020)	<i>“Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal”</i> .	Persamaan pada penelitian ini adalah fokus penelitian yakni sama-sama menegnai retribusi pasar. Dan hasil yang Di dapatkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhiny a adalah sanksi / regulasi.	Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Jika peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif
5.	Pipit Anisa Fitria dan Edy Supriyono (2019)	<i>Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</i>	Persamaan terletak pada penggunaan tarif sebagai variabel independen dan kepatuhan pembayaran sebagai variabel dependen	Perbedaan terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan pajak sedangkan peneliti menggunakan retribusi.
6.	Dita Permatasari (2018)	<i>Strategi Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pasar Pada Dinas</i>	Persamaan pada penelitian ini adalah fokus penelitian yakni sama-sama	Perbedaan terletak pada metode pendekatan penelitian yang

		<i>Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo</i>	mengenai retribusi pasar. Salah satu faktor penghambat pada peningkatan retribusi di dalam penelitian ini adalah kesadaran pedagang.	digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
7.	Ratna Sari (2018)	<i>Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Banjarmasin</i>	Persamaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang digunakan. Yakni menggunakan retribusi pasar selain itu juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen dan variabel dependen yang digunakan.
8.	Ambar Ratmoko dan Nurma Yunita (2017)	<i>Tertib Administrasi Pembayaran Retribusi Pasar di Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah.</i>	Persamaan penelitian ini adalah mengenai retribusi pasar yang mana didalamnya juga memuat fasilitas yang dimanfaatkan pedagang.	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kualitatif.
9.	Ida Lailatul Musyarrofah, Retna Ngesti Sedyati, dan Sri Kantun (2017)	<i>Retribusi Pasar dan Penyediaan Fasilitas untuk Pedagang Pasar di Pasar Tanjung Jember</i>	Persamaan pada penelitian adalah penggambaran retribusi pasar dan penyediaan fasilitas bagi pedagang pasar.	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Dimana jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif
10.	Dewi Kusuma Wardani dan Rumiyatun (2017)	<i>Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak,</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di teliti peneliti terletak	Perbedaan terletak pada objek penelitian jika penelitian ini

		<i>Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wp Pkb Roda Empat di Samsat Drive Thru Bantul)</i>	pada variable dependen yang menggunakan kepatuhan pembayaran. Dan pengetahuan menjadi variable independen.	menggunakan pajak sebagai objek penelitiannya. Maka peneliti menggunakan retribusi sebagai objek penelitiannya.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : data diolah, 2022

B. KAJIAN TEORI

1. Otonomi daerah

Untuk mengetahui arti otonomi daerah, pertama-tama kita harus memahami otonomi. Kata otonomi (autonomy dalam bahasa Inggris) berasal dari dua suku kata Yunani yaitu, kata “autos” berarti “sendirian” dan “nomos” berarti “aturan”. Oleh karena itu, otonomi dapat didefinisikan sebagai memerintah sendiri atau mengatur sendiri. Jika disandingkan dengan kata daerah (yang menjadi otonomi daerah), definisi ini dapat dikembangkan daerah mengatur atau mengembangkan sendiri. Sedangkan, dalam kamus politik, otonomi daerah artinya hak yang dimiliki daerah untuk mengatur sendiri urusan dan kepentingan daerahnya atau organisasinya dari hukum sendiri.³⁷

Otonomi yang telah diberikan kepada daerah kabupaten dan kota dilakukan dengan cara memberikan disreksi atau kewenangan yang luas,

³⁷ Fahmi Rizal, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Pasar Di Pasar Rangkasbitung” (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.), 12.

nyata, serta bertanggungjawab kepada pemerintah daerah secara poporsional. Yang artinya pelimpahan tanggung jawab akan diikuti oleh pembagia, prngaturan, pemanfaatan sumber daya nasional yang adil. Dan perimbangan keuangan pusat dan daerah.³⁸

a. Pengertian Otonomi Daerah

Pengertian otonomi daerah juga dapat ditemukan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang menetapkan: Otonomi daerah adalah hak, kekuasaan, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Masyarakat otonom memiliki hak, kekuasaan dan kewajiban untuk mengatur dan mengelola anggarannya sendiri, semua pengaturan dan administrasi ini harus sesuai dengan sinyal yang diberikan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pengertian otonomi daerah menurut para ahli

Pengertian otonomi daerah telah dijelaskan juga oleh para ahli.

Beberapa ahli, seperti Mahwood, Syafrudin, dan Widjaja, masing-masing memberikan sumbangan pemikiran tentang apa itu otonomi daerah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menurut Mahwood: Otonomi daerah adalah seperangkat hak masyarakat atas perlakuan dan kesempatan yang sama untuk

³⁸ M B A Mardiasmo, *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru* (Penerbit Andi, 2021), 12.

mewakili kepentingannya serta ikut serta dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.³⁹

- 2) Menurut Syafruddin: Otonomi daerah adalah kemampuan daerah untuk mengatur dirinya sendiri, yang diatur dan diurus dengan peraturannya sendiri.
- 3) Menurut Widjaja: Otonomi daerah pada hakekatnya merupakan bentuk desentralisasi dari pemerintahan dengan tujuan menjadi dalam rangka melayani seluruh kepentingan bangsa dengan mendekati tujuan penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai suatu masyarakat adil dan makmur.

Pelaksanaan otonomi daerah tidak hanya didasarkan pada acuan hukum, tetapi juga sebagai implementasi dari tuntutan globalisasi yang harus diperkuat dengan memberikan daerah kewenangan yang lebih luas, nyata, dan bertanggung jawab, khususnya dalam mengatur, memanfaatkan potensi sumber daya di daerahnya masing-masing.⁴⁰

c. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 18 Ayat 1 - 7, Pasal 18A ayat 1 dan 2, Pasal 18B ayat 1 dan 2.
2. Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

³⁹ Rizal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Pasar Di Pasar Rangkasbitung.", 14.

⁴⁰ Yulia Devi Ristanti And Eko Handoyo, "Undang-Undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah," *Jurnal Rak (Riset Akuntansi Keuangan)* 2, No. 1 (2017), 120.

1945, Pasal 18 Ayat 1- 7, Pasal 18A ayat 1 dan 2 , Pasal 18B ayat 1 dan 2.

- 2) Ketetapan MPR RI Nomor XV/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Otonomi Daerah, Pengaturan, Pembagian, dan Pemanfaatan Sumber daya Nasional yang Berkeadilan, serta perimbangan keuangan Pusat dan daerah dalam kerangka NKRI.
- 3) Ketetapan MPR RI Nomor IV/MPR/2000 tentang Rekomendasi
- 4) Kebijakan dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah.
- 5) UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- 6) UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- 7) UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (revisi UU No.32 tahun 2004).

d. Tujuan Otonomi Daerah

Tujuan otonomi daerah menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1975 adalah agar daerah yang bersangkutan dapat mengatur dan mengurus sendiri rumah tangganya guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan negara dalam rangka pelayanan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan kepada

masyarakat, serta meningkatkan pembangunan stabilitas politik dan persatuan bangsa.⁴¹

Undang-Undang Tahun 1999 tentang otonomi daerah menjelaskan pada butir (b) dan (c) dimana dapat memberikan gambaran tentang tujuan Otonomi Daerah. Isi kedua butir menimbang adalah sebagai berikut:

- 1) Menimbang bahwa dalam pelaksanaan otonomi daerah dipandang perlu lebih mengutamakan prinsip demokrasi, partisipasi masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta menghargai potensi dan keragaman daerah.
- 2) Perkembangan kondisi nasional dan internasional serta tantangan persaingan global, dipandang perlu untuk mewujudkan otonomi daerah dengan memberikan kepada daerah kewenangan yang luas, nyata dan proporsional, yang dilakukan melalui pengaturan, pemerataan, pemanfaatan sumber daya, serta pemerataan keuangan pusat dan daerah sesuai dengan prinsip demokrasi, partisipasi masyarakat, keadilan, serta potensi dan keragaman daerah, yang terdapat dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan otonomi daerah menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 adalah bahwa otonomi daerah bertujuan untuk memajukan pemerataan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan

⁴¹ Elvawati, "Tujuan Otonomi Daerah Dan Alasan Pemekaran Wilayah," *Jurnal Pelangi* 6, no. 1 (2015), 26

rakyat, menunjukkan prakarsa yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab serta mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk kesatuan dan integritas nasional, membantua pemerintah dalam rangka mengurus daerah yang memberikan peluang untuk koordinasi di tingkat lokal.

Secara konseptual, Indonesia dilandasi oleh tiga pilar tujuan utama yang meliputi: tujuan politik, tujuan administratif dan tujuan ekonomi. Yang ingin diwujudkan melalui tujuan politik dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah upaya untuk mewujudkan demokratisasi politik melalui partai politik dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Adapun perwujudan tujuan administratif yang ingin dicapai melalui pelaksanaan otonomi daerah adalah adanya pembagian urusan pemerintahan antara pusat dan daerah, termasuk sumber keuangan, serta pembaharuan manajemen birokrasi pemerintahan di daerah. Sedangkan tujuan ekonomi yang ingin dicapai dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah terwujudnya peningkatan indeks pembangunan manusia sebagai indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.⁴²

e. Asas–Asas Otonomi Daerah

Ada empat asas - asas penyelenggaraan pemerintahan daerah, yaitu:

- 1) Sentralisasi, yaitu sistem pemerintahan di mana seluruh kekuasaan terpusat pada pemerintah pusat.

⁴² Meriyati and Mohammad Faizal, “*Otonomi Daerah Prespektif Asy Syaibani*,” Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora 5, 1 (2018), 190.

- 2) Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem negara kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Dekonsentrasi adalah pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada gubernur sebagai wakil pemerintah dan atau instansi vertikal di daerah tertentu.
- 4) Tugas pembantuan adalah penugasan dari pemerintah kepada daerah dan/atau desa, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan /atau desa, dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.⁴³

2. Retribusi Daerah

Retribusi merupakan pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang telah diberikan oleh negara bagi penduduk negaranya secara perorangan. Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat secara langsung yakni hanya dikenakan membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari negara.⁴⁴

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia saat ini penarikan retribusi hanya dapat dipungut oleh Pemerintah Daerah. Jadi, retribusi yang dipungut di Indonesia dewasa ini adalah retribusi daerah.⁴⁵

⁴³ Fauziah, Indra, dan Abdul Ghafur, "Aktualisasi Asas Otonomi Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah" (Riau University, 2016), 25.

⁴⁴ Marihot Pahala Siahaan, *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*, Edisi Revi. (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2019), 5.

⁴⁵ Rizal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Pasar Di Pasar Rangkasbitung.", 24

Berdasarkan Undang-undang No.34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pasal 1 angka 26, retribusi daerah adalah:

“Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan”(UU NO.34/2000).”

Dari setiap pungutan retribusi yang dikenakan kepada wajib retribusi akan digunakan untuk meningkatkan pembangunan dan yang paling utama adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya besar retribusi yang harus dibayar oleh pribadi atau badan dihitung dari tingkat penggunaan jasa dan dan retribusi.⁴⁶

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia saat ini pemungutan retribusi hanya dapat dipungut oleh Pemerintah Daerah. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemeberian izin tertentu yang secara khusus diberikan kepada oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan badan ataupun orang pribadi. Jasa adalah kegiatan pemerintah daerah yang berupa pelayanan dan usaha yang mengakibatkan fasilitas, barang serta kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.⁴⁷

Berdasarkan apa yang diampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa retribusi adalah pungutan yang dibayarkan sehubungan dengan layanan dan struktur yang diberikan oleh pemerintah daerah secara

⁴⁶ Lia Wibowowati Bhakty, “Analisis Efektivitas Penarikan Retribusi Pasar Dan Kualitas Pelayanan Pasar Di Pasar Serang Plaza Kota Serang,” *Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang* (2010)., 13

⁴⁷ Siahaan, *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.*, 615

langsung dan berarti kepada masyarakat. Oleh karena itu, ciri-ciri pokok retribusi daerah yang dipungut di Indonesia dikemukakan sebagai berikut:

- a. Retribusi merupakan pungutan yang dipungut sesuai undang-undang serta peraturan daerah yang berlaku.
- b. Hasil penerimaan retribusi daerah masuk ke kas Pemerintah Daerah.
- c. Pihak yang membayar retribusi akan mendapatkan balas jasa secara langsung dari pemerintah daerah atas pembayaran yang telah dilakukannya.
- d. Retribusi terutang apabila terdapat jasa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah yang akan dinikmati oleh orang ataupun badan.
- e. Sanksi yang dikenakan pada retribusi merupakan sanksi secara ekonomis yaitu jika tidak membayar retribusi, tidak akan memperoleh jasa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.⁴⁸

Menurut Undang-undang no. 28 tahun 2009, jenis-jenis retribusi daerah dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Retribusi Jasa Umum

Retribusi jasa umum adalah retribusi jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan kemanfaatan umum dan dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Adapun ditetapkan dengan peraturan pemerintah dengan kriteria-kriteria sebagai berikut⁴⁹

:

⁴⁸ Ibid, 16

⁴⁹ Ibid, 623

- 1) Retribusi jasa umum bersifat bukan pajak dan bersifat bukan retribusi jasa usaha atau retribusi perizinan tertentu.
- 2) Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 3) Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi.
- 4) Jasa tersebut memberikan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang duwajibkan membayar retribusi, disamping untuk memberikan pelayanan kepentingan dan kemanfaatan umum.
- 5) Retribusi tak bertentangan dengan kebijakan nasional mengenai penyelenggarannya.
- 6) Retribusi dapat dipanggul secara efektif dan efisien, serta merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial.
- 7) Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan kualitas pelayanan terbaik.

Adapun jenis- jenis retribusi jasa umum adalah sebagai berikut:

- a) Retribusi pelayanan kesehatan
- b) Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan
- c) Retribusi penggantian biaya cetak KTP dan akte catatan sipil
- d) Retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat
- e) Retribusi parkir ditepi jalan umum
- f) Retribusi pasar
- g) Retribusi pengujian kendaraan bermotor
- h) Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran

- i) Retribusi biaya cetak peta
- j) Retribusi pengujian kapal perikanan.

b. Retribusi Jasa Usaha

Retribusi jasa usaha ialah retribusi atas jasa yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan mengikuti prinsip komersial dikarenakan pada hakikatnya dapat disediakan pula oleh sector swasta. Retribusi jasa usaha ditetapkan dengan peraturan pemerintah dengan kriteri-kreteria⁵⁰:

- 1) Retribusi jasa usaha yang bersifat bukan pajak dan bersifat bukan retribusi jasa umum atau retribusi perizinan tertentu.
- 2) Jasa yang bersangkutan merupakan jasa yang bersifat komersial yang semestinya disediakan oleh sektor swasta tetapi belum memadai atau terdapatnya harta yang dimiliki/dikuasai daerah yang belum dimanfaatkan secara penuh oleh pemerintah daerah.

Jenis Retribusi Jasa Usaha diantaranya:

- a) Retribusi pemakaian kekayaan daerah
- b) Retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan
- c) Retribusi tempat pelelangan
- d) Retribusi terminal
- e) Retribusi tempat khusus parkir
- f) Retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa
- g) Retribusi penyedotan kakus

⁵⁰ Ibid, 628.

- h) Retribusi rumah potong hewan
 - i) Retribusi pelayanan pelabuhan kapal
 - j) Retribusi tempat rekreasi dan olah raga
 - k) Retribusi penyeberangan diatas air
 - l) Retribusi pengolahan limbah cair
 - m) Retribusi penjualan produksi daerah
- c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi perizinan tertentu ialah retribusi atas kegiatan tertentu atas pemerintah Daerah dalam rangka pemeberian izin kepada orang pribadi maupun badan yang ditujukan untuk pembinaan , pengaturan, pengendalian, serta pengawasan atas kegiatan dalam rangka pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, sarana, prasarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Retribusi perizinan tertentu ditetapkan dengan peraturan pemerintah dengan kriteria-kreteria.⁵¹

- 1) Perizinan tersebut tersebut termasuk kewenangan pemerintahan yang diserahkan kepada daerah dalam rangka desentralisasi.
- 2) Perizinan tersebut benar-benar diperlukan guna melindungi kepentingan umum
- 3) Biaya yang menjadi beban daerah dalam penyelenggaraan izin tersebut dari biaya untuk menanggulangi dampak negatif dari

⁵¹ Ibid., 635.

perizinan tersebut cukup besar sehingga layak dibiayai dari retribusi perizinan.

Jenis retribusi Perizinan Tertentu adalah:

- 1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan
- 2) Retribusi Tempat Penjualan Minuman Beralkohol
- 3) Retribusi Izin Gangguan
- 4) Retribusi Izin Trayek

3. Retribusi Pasar

Retribusi pasar adalah pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar yang berupa halaman, pelataran, kios, los yang dikelola daerah dan khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh perusahaan daerah. Retribusi pasar atau retribusi pelayanan pasar merupakan salah satu jenis retribusi jasa umum yang keberadaannya cukup dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Menurut penjelasan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2001 yang dimaksud pelayanan pasar adalah fasilitas pasar tradisional atau sederhana berupa pelataran, los yang dikelola pemerintah daerah, yang khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Daerah dan Pihak Swasta. Fasilitas-fasilitas lain yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk pedagang yaitu keamanan, penerangan umum, penyediaan air, telepon, kebersihan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran.⁵²

⁵² Rizal, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Pasar Di Pasar Rangkasbitung,*" , 42.

Objek retribusi pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional atau sederhana, berupa pelataran, los, kios, yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, dan khususna disediakan kepada pedagang. Dikecualikan pada objek retribusi pasar adalah pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh BUMN, BUMD, dan pihak swasta.⁵³

Terdapat dua prinsip atas pengenaan retribusi, yang pertama ialah bahwa mereka yang memanfaatkan keuntungan secara langsung dari suatu pelayanan yang harus dibayar sesuai dengan kebutuhan mereka. Prinsip kedua adalah pengenaan retribusi disesuaikan dengan kemampuan dari wajib retribusi. Semakin rendah penghasilannya, maka semakin kecil harga yang dikenakan.⁵⁴

4. Pemungutan Retribusi Pasar

Dalam pemungutan retribusi wilayah haruslah didasarkan pada peraturan yang terdapat sebagaimana Keputusan Menteri dalam Negeri nomor 970-893 Tahun 1981 tentang Manual Administrasi Pendapatan daerah disebutkan bahwa terdapat beberapa azas pemungutan retribusi daerah yaitu:

a. Azas Keadilan

Pemungutan retribusi daerah harus memperhatikan tujuan daripada hukum yaitu dapat untuk berlaku adil baik pada peraturan perundang-undangan juga pada pelaksanaan pemungutan sehari-hari. dan ini berarti bahwa peraturan serta aplikasi pemungutannya wajib

⁵³ Siahaan, *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*, 625.

⁵⁴ Anita Noviani And Gregorius N Masdjojo, "Pengelolaan Retribusi Pelayanan Pasar Di Kabupaten Pemalang," *Telaah Manajemen* 15, No. 1 (2018), 7

berlaku umum dan tidak membedakan satu obyek dengan obyek lainnya.

b. Azas Yuridis

Pemungutan retribusi daerah haruslah didasarkan pada aturan, yang berarti pemungutan retribusi harus memberikan jaminan hukum baik terhadap daerah, petugas pemungut maupun terhadap wajib retribusi guna mencegah perlakuan sewenang-wenang. Disamping itu pemungutan retribusi harus didasarkan pada suatu peraturan yang berlaku tapi yang ditetapkan menggunakan Undang – Undang.

c. Azas Ekonomi

Pemungutan retribusi tidak boleh menghambat kelancaran jalannya perekonomian dengan demikian azas ekonomi dalam retribusi harus produksi dan perdagangan.

d. Azas Finansial

Pada azas ini dapat dibagi ke dalam 2 (dua) pengertian yaitu Pertama, sesuai dengan fungsi budgeter, biaya untuk memungut dan mengenakan retribusi harus diusahakan agar dapat menutup pengeluaran daerah. kedua, pengenaan retribusi harus dilakukan pada saat yang terbaik bagi wajib retribusi, misalnya tepat pada saat terjadinya perbuatan, insiden atau keadaan yang menjadi dasar pengenaan retribusi agar retribusi tersebut praktis dibayar untuk sesuai

dengan besarnya beban yang dapat dijangkau oleh wajib retribusi pada umumnya.⁵⁵



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁵ Awi, “Persepsi Pedagang Pasar Terhadap Fasilitas Pelayanan Pasar Dan Pengaruhnya Terhadap Pungutan Retribusi Di Pasar Pada Kota Jayapura.” , 21-24

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Gambar 4.1
Peta Kabupaten Jember



Pasar Tanggul terletak di Kabupaten Jember, Kecamatan Tanggul, Desa Tanggul tepatnya di Jalan Hos Cokroaminoto Nomor 106 Tanggul. Pasar Tanggul menempati areal tanah seluas kurang lebih 9.510 m². Batas – batas wilayah Pasar Tanggul adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : JL PB Sudirman 143 m

Sebelah Timur : JL Salak 57,5 m

Sebelah Selatan : JL Mawar 147,5 m

Sebelah Barat : JL Melati 75 m

3. Aktivitas di Pasar Tanggul

Sebagaimana pasar-pasar yang lain di Kabupaten Jember, Pasar Tanggul juga bergerak dalam multi niaga seperti :

- a. Perhiasan emas
 - b. Konveksi, tas dan sepatu
 - c. Daging sapi, kambing dan ayam
 - d. Pracangan
 - e. Gerabah
 - f. Sayur dan buah-buahan
 - g. Aneka makanan dan minumam
 - h. Ikan asin dan basah
 - i. Komodity ekspor hasil kebun kopi
 - j. Elektronika dll
4. Pegawai di Pasar Tanggul

Pegawai Pasar Tanggul terdiri dari :

- | | |
|--------------------------------------|------------|
| a. PNS Pegawai Negeri Sipil sebanyak | : 5 Orang |
| b. Sukwan tergaji sebanyak | : 7 Orang |
| c. Sukwan yang tidak tergaji | : 1 Orang |
| Jumlah | : 13 Orang |

Pasar Tanggul di kelola oleh seorang BPP yang di tunjuk langsung oleh kepala Dinas di Bantu oleh karyawan dengan tugasnya masing-masing yaitu :

- a) Dua orang tenaga adminitrasi
- b) Empat orang tenaga pemungut
- c) Dua orang tenaga keamanan dan ketertiban
- d) Sembilan orang tenaga kebersihan dan perawatan

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Populasi pedagang di Pasar Tanggul adalah 335 orang. Dengan menggunakan Rumus Taro Yamane sampel yang didapatkan

sebanyak 77 orang. Adapun data sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data sampel pedagang di Pasar Tanggul

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
1.	Dahlia	38 Tahun	Perempuan	SMA
2.	Mustain	37 Tahun	Laki-laki	SMA
3.	Frengky	40 Tahun	Laki-laki	SMA
4.	Yuliani	35 Tahun	Perempuan	SMP
5.	Siti Khotijah	45 Tahun	Perempuan	SMP
6.	Hasan	57 Tahun	Laki-laki	SMP
7.	Topik	42 Tahun	Laki-laki	SMA
8.	Syafi'i	47 Tahun	Laki-laki	SD
9.	Edy	47 Tahun	Laki-laki	SMP
10.	Burhan	40 Tahun	Laki-laki	SMA
11.	Inayah	39 Tahun	Perempuan	SMA
12.	Ahsan	44 Tahun	Laki-laki	SD
13.	Yaya	29 Tahun	Perempuan	SMA
14.	Ridho	36 Tahun	Laki-laki	SMP
15.	Wiwik Handayani	43 Tahun	Perempuan	SMA
16.	Fatoni	47 tahun	Laki-laki	SMP
17.	Suryani	40 tahun	Perempuan	SMP
18.	Mat	50 tahun	Laki-laki	SD
19.	Umi Kulsum	33 Tahun	Perempuan	SMA
20.	Vita	27 Tahun	Perempuan	SMP
21.	Misjani	52 Tahun	Perempuan	SMP
22.	Khusnul Khotimah	28 Tahun	Perempuan	SMA
23.	Wiya	35 Tahun	Perempuan	SMP
24.	Fitri	43 Tahun	Perempuan	SMP
25.	Holili	46 tahun	Laki-laki	SD
26.	Kanang	47 Tahun	Laki-laki	SMA
27.	Wiwik Ekowati	54 Tahun	Perempuan	SMA
28.	Zunifah	34 Tahun	Perempuan	SMA
29.	Kurniawan	44 tahun	Laki-laki	SMP
30.	Gito	53 Tahun	Laki-laki	SD
31.	Nayla	37 tahun	Perempuan	SMP
32.	Ririn	41 Tahun	Perempuan	SMA
33.	Yuli	46 tahun	Perempuan	SMP
34.	Rohman	39 Tahun	Laki-laki	SMP
35.	Indra	34 Tahun	Laki-laki	SMP

36.	Setiawan	37 Tahun	Laki-Laki	SD
37.	Mahmud Mustofa	30 Tahun	Laki-laki	SMA
38.	Asri	42 Tahun	Perempuan	SD
39.	Sajiah	48 tahun	Perempuan	SD
40.	Rahayu	43 Tahun	Perempuan	SMP
41.	Sugeng	48 tahun	Laki-laki	SD
42.	Isnaini	24 Tahun	Perempuan	SMA
43.	Linda	28 Tahun	Perempuan	SMA
44.	Agung	31 tahun	Laki-laki	SMP
45.	Rokhim	46 Tahun	Laki-laki	SD
46.	Suparman	40 Tahun	Laki-laki	SMP
47.	Marsitin	43 Tahun	Perempuan	SD
48.	Siti Anisah	41 tahun	Perempuan	SMP
49.	Sofia	20 Tahun	Perempuan	SMA
50.	Ayu	16 Tahun	Perempuan	SMP
51.	Neneng	45 Tahun	Perempuan	SMA
52.	Tati Nuryati	37 Tahun	Perempuan	Diploma
53.	Suprihatin	55 Tahun	Perempuan	SMP
54.	Fatmasari	25 Tahun	Perempuan	SMA
55.	Imam Teguh	43 Tahun	Laki-laki	SMA
56.	Wawan	37 tahun	Laki-laki	SMA
57.	Misnati	35 tahun	Perempuan	SMP
58.	Wahyudin	24 Tahun	Laki-laki	SMA
59.	Sudin	48 Tahun	Laki-laki	SMP
60.	Kamat	53 Tahun	Laki-laki	SD
61.	Rohaeni	42 Tahun	Perempuan	SMP
62.	Sarinah	38 Tahun	Perempuan	SMP
63.	Reni	40 Tahun	Perempuan	SMA
64.	Supriadi	38 Tahun	Laki-laki	SMA
65.	Sulistianingsih	36 Tahun	Perempuan	SMA
66.	Siska	37 Tahun	Perempuan	SMP
67.	Yuyun	41 Tahun	Perempuan	SMP
68.	Maryati	37 Tahun	Perempuan	SMP
69.	Sutoyo	55 Tahun	Laki-laki	SD
70.	Aliyah	47 Tahun	Perempuan	SD
71.	Titik Masrohatin	44 Tahun	Perempuan	SMA
72.	Hariri	48 tahun	Laki-laki	SMA
73.	Syaiful	37 Tahun	Laki-laki	SMP
74.	Watini	28 Tahun	Perempuan	SD
75.	Wahyudi	30 Tahun	Laki-laki	SMP
76.	Junaedi	46 tahun	Laki-laki	SMA
77.	Haryanti	42 Tahun	Perempuan	SMP

Sumber : Data diolah, 2022

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran secara jelas mengenai individu, keadaan, gejala, suatu kelompok tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angket atau kuesioner. Dengan jumlah pertanyaan masing-masing 5 butir pada variabel X1, X2, X3, X4, dan Y, sehingga total pertanyaan pada angket adalah 25 pertanyaan.

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Responden yang diambil pada penelitian ini adalah 77 orang. Adapun uraian deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	34
Perempuan	43

Sumber : data diolah, 2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki. Dengan responden perempuan sebanyak 43 orang dan responden laki-laki sebanyak 34 orang.

2. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 3.3
Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah
SD	15
SMP	32
SMA	28
Diploma	1
Sarjana	1

Sumber : data diolah, 2022

Dari data diatas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini adalah pedagang yang memiliki pendidikan terakhir SMP mendominasi yakni sebanyak 32 orang, dilanjutkan SMA sebanyak 28 orang, SD sebanyak 15 orang, diploma dan sarjan yang masing-masing 1 orang

3. Responden berdasarkan usia

Tabel 3.4
Responden berdasarkan usia

Rentang usia	Jumlah
16-25 tahun	6
26-35 tahun	14
36-45 tahun	36
46-55 tahun	20
56-65 tahun	1

Sumber: data diolah, 2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa rentang usia 36-45 tahun memiliki jumlah paling banyak sebanyak 36 orang, selanjutnya 46-55 tahun 20 orang, 26-35 tahun 14 orang, 16-25 tahun 6 orang, dan 56-65 tahun sebanyak 1 orang.

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item-item dalam suatu daftar pertanyaan yang mendefinisikan suatu variable. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.⁵⁶ Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom

⁵⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Alfabeta, 2015), 192.

(df). Dengan ketentuan $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ dikatakan valid. Dengan nilai $n = 77$, lalu $df = n-2$ dan signifikansi 5% di dapatkan nilai $r \text{ tabel} : 0.1888$. Sehingga apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ maka dinyatakan valid. Data yang dapat disajikan hasil uji validitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

No.	Keterangan	R hitung	R tabel	Hasil Validitas
1.	X1.1	0,492	0,1888	Valid
2.	X1.2	0,626	0,1888	Valid
3.	X1.3	0,669	0,1888	Valid
4.	X1.4	0,717	0,1888	Valid
5.	X1.5	0,708	0,1888	Valid

Sumber : hasil pengolahan data SPSS, 2022

Sesuai tabel 3.5 dapat diketahui bahwasanya semua opsi pertanyaan dalam variabel pengetahuan (X1) dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$.

2) Uji Validitas Variabel Regulasi (X2)

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Regulasi (X2)

No.	Keterangan	R hitung	R tabel	Hasil Validitas
1.	X2.1	0,615	0,1888	Valid
2.	X2.2	0,213	0,1888	Valid
3.	X2.3	0,276	0,1888	Valid
4.	X2.4	0,356	0,1888	Valid
5.	X2.5	0,238	0,1888	Valid

Sumber : hasil pengolahan data SPSS, 2022

Sesuai tabel 3.6 dapat diketahui bahwasanya semua opsi pertanyaan dalam variabel regulasi (X2) dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$.

3) Uji Validitas Variabel Tarif (X3)

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Tarif (X3)

No.	Keterangan	R hitung	R tabel	Hasil Validitas
1.	X3.1	0,451	0,1888	Valid
2.	X3.2	0,610	0,1888	Valid
3.	X3.3	0,499	0,1888	Valid
4.	X3.4	0,772	0,1888	Valid
5.	X3.5	0,723	0,1888	Valid

Sumber : hasil pengolahan data SPSS, 2022

Sesuai tabel 3.7 dapat diketahui bahwasanya semua opsi pertanyaan dalam variabel tarif (X3) dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

4) Uji Validitas Variabel Fasilitas (X4)

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Validitas Variabel Fasilitas (X4)

No.	Keterangan	R hitung	R tabel	Hasil Validitas
1.	X4.1	0,667	0,1888	Valid
2.	X4.2	0,723	0,1888	Valid
3.	X4.3	0,660	0,1888	Valid
4.	X4.4	0,662	0,1888	Valid
5.	X4.5	0,574	0,1888	Valid

Sumber : hasil pengolahan data SPSS, 2022

Sesuai tabel 3.8 dapat diketahui bahwasanya semua opsi pertanyaan dalam variabel fasilitas (X4) dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

5) Uji Validitas Variabel Kepatuhan pembayaran (Y)

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Validitas Kepatuhan Pembayaran (Y)

No	Keterangan	R hitung	R tabel	Hasil Validitas
1	Y.1	0,797	0,1888	Valid
2	Y.2	0,666	0,1888	Valid
3	Y.3	0,716	0,1888	Valid
4	Y.4	0,694	0,1888	Valid
5	Y.5	0,815	0,1888	Valid

Sumber : hasil pengolahan data SPSS, 2022

Sesuai tabel 3.8 dapat diketahui bahwasanya semua opsi pertanyaan dalam variabel kepatuhan pembayaran (Y) dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah salah satu instrumen penelitian berupa ukuran atau kestabilan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan di suatu angket.

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan menjadi alat pengumpul data instrumen tersebut telah baik/data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila dipergunakan peneliti lain. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama atau one shot terhadap seluruh item pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel. Data yang didapatkan peneliti setelah melakukan uji realibilitas secara bersama-sama pada seluruh item pertanyaan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.10
Hasil Pengujian Realibilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	25

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Sesuai tabel di atas dapat diketahui bahwasannya hasil nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0,670 yang artinya lebih dari 0,60. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah pada model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas peneliti menggunakan *kolmogrof smirnov*. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan menilai signifikannya. Uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov apabila signifikan $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS :

Tabel 3.11
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64330167
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.043
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2022

Dalam tabel 3.11 dapat diketahui bahwasannya hasil uji normalitas menggunakan kolmogorof smirnov didapatkan nilai signifiikansi sebesar 0,200. Dari nilai signifikansi yang didapatkan dapat dinyatakan bahwa leboh dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Peneliti menggunakan metode *glejser* untuk menguji hetetokedastistias. Untuk mengetahui hasil heterokedastisitas yaitu jika nilai sig > 0,05 kesimpulannya tidak terjadi heterokedastisitas. Namun jika nilai sig < 0,05 maka kesimpulannya terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas :

Tabel 3.12
Hasil Pengujian Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.029	2.143		1.880	.064
PENGETAHUAN	-.065	.057	-.132	-1.148	.255
REGULASI	.034	.053	.074	.643	.522
TARIF	-.086	.064	-.180	-1.352	.181
FASILITAS	-.023	.069	-.045	-.338	.736

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian di dapatkan variabel pengetahuan, regulasi, tarif, dan fasilitas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini bisa di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada variabel independen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan nilai tolerance. Dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila, jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$. Berikut hasil pengujian multikolinearitas menggunakan aplikasi SPSS :

Tabel 3.13
Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15.340	3.760		4.080	.000		
PENGETAHUAN	-.349	.099	-.328	3.518	.001	.987	1.013
REGULASI	.498	.094	.501	5.330	.000	.972	1.029
TARIF	.005	.112	.005	.044	.965	.730	1.370
FASILITAS	.068	.120	.062	.567	.572	.729	1.371

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PEMBAYARAN

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 3.13 variabel pengetahuan memiliki nilai tolerance 0,987 dan nilai VIF 1.013, variabel regulasi memiliki nilai tolerance 0,972 dan nilai VIF 1.029, variabel tarif memiliki nilai tolerance 0,730 dan nilai VIF 1.370, variabel fasilitas memiliki nilai tolerance 0,729 dan nilai VIF 1.371. Dari keempat variabel di atas, semua memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel independen.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.340	3.760		4.080	.000
PENGETAHUAN	-.349	.099	-.328	-3.518	.001
REGULASI	.498	.094	.501	5.330	.000
TARIF	.005	.112	.005	.044	.965
FASILITAS	.068	.120	.062	.567	.572

a. Dependent Variable: KEPATUHAN_PEMBAYARAN

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2022

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = 15,340 - 0,349X_1 + 0,498X_2 + 0,005 + 0,068X_4$$

Sehingga persamaanya :

- Konstanta memiliki nilai 15,340 (positif) yang menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan (X1), regulasi (X2), tarif (X3), dan fasilitas (X4) tetap, maka nilai kepatuhan pembayaran pedagang (Y) akan semakin bertambah atau meningkat sebesar 15,340.
- Pengetahuan (X1) memiliki nilai -0,349 (negatif) yang menyatakan jika variabel pengetahuan (X1) turun satu satuan, maka variabel kepatuhan pembayaran pedagang (Y) akan menurun sebesar 0,349.
- Regulasi (X2) memiliki nilai 0,498 (positif) yang menyatakan jika variabel regulasi (X2) naik satu satuan, maka variabel kepatuhan pembayaran pedagang (Y) akan naik sebesar 0,498.

- d. Tarif (X3) memiliki nilai 0,005 (positif) yang menyatakan jika variabel tarif (X3) naik satu satuan, maka variabel kepatuhan pembayaran pedagang (Y) akan naik sebesar 0,005.
- e. Fasilitas (X4) memiliki nilai 0,068 (positif) yang menyatakan jika variabel fasilitas (X4) naik satu satuan, maka variabel kepatuhan pembayaran pedagang (Y) akan naik sebesar 0,068.
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.15
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.349	1.68833

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, PENGETAHUAN, REGULASI, TARIF

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2022

Dari hasil tabel 3.15 dapat kita ketahui bahwasannya besarnya nilai Adjust *R Square* yakni 0,349 atau 34,9%. Hal tersebut mempunyai makna bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan, regulasi, tarif, dan fasilitas pada kepatuhan pembayaran pedagang sebesar 34,9%. Maka sisanya ($100\% - 34,9\% = 65,1\%$), dengan hasil 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian tersebut.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent (X) secara simultan terhadap variabel dependent (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Dan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima. Pada data yang didapatkan penelitian dengan jumlah $n = 77$ didapatkan nilai F_{tabel} adalah 2,499.

Tabel 3.16
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	127.286	4	31.822	11.164	.000 ^b
Residual	205.233	72	2.850		
Total	332.519	76			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PEMBAYARAN

b. Predictors: (Constant), FASILITAS, PENGETAHUAN, REGULASI, TARIF

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3.16 diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 11,164. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah 2,499. Hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $11,614 > 2,499$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yakni terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran pedagang di Pasar Tanggul.

b. Uji T (Parsial)

Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t$

tabel, maka H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima. Pada data yang didapatkan penelitian dengan jumlah $n = 77$ didapatkan nilai T tabel adalah 1,666.

Tabel 3.17
Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.340	3.760		4.080	.000
PENGETAHUAN	-.349	.099	-.328	-3.518	.001
REGULASI	.498	.094	.501	5.330	.000
TARIF	.005	.112	.005	.044	.965
FASILITAS	.068	.120	.062	.567	.572

a. Dependent Variable: KEPATUHAN_PEMBAYARAN

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2022

Analisis Uji T :

- 1) H_{a1} : Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil output tabel 3.17 diketahui bahwasannya nilai signifikansi variabel pengetahuan (X_1) adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai t hitung sebesar $-3,518 > 1,666$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di pasar Tanggul.

- 2) H_{a2} : Terdapat pengaruh secara signifikan antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil output tabel 3.17 diketahui bahwasannya nilai signifikansi variabel regulasi (X_2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,330 > 1,666$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

- 3) H_{a3} : Terdapat pengaruh secara signifikan antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil output pada tabel 3.17 dapat diketahui nilai signifikansi variabel tarif (X_3) adalah $0,965 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,044 < 1,666$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

- 4) H_{a4} : Terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil output pada tabel 3.17 dapat diketahui nilai signifikansi variabel fasilitas (X_4) adalah $0,572 > 0,05$ dan nilai t

hitung sebesar $0,567 < 1,666$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada pedagang di Pasar Tanggul Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember didapatkan bahwa :

1. Pengaruh Pengetahuan tentang Retribusi Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi oleh Pedagang di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwasannya nilai signifikansi variabel pengetahuan (X1) adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai t hitung sebesar $-3,518 > 1,996$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di pasar Tanggul.

Dalam hal ini variabel pengetahuan memiliki arah penelitian negatif. Artinya jika pengetahuan tentang retribusi ditingkatkan maka kepatuhan pembayaran pedagang di Pasar Tanggul akan turun. Dan sebaliknya, jika pengetahuan tentang retribusi dikurangi maka kepatuhan pembayaran pedagang akan meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfah dan Aritama (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak tidak searah dengan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Pada keadaan di lapangan. Pengetahuan tentang retribusi pasar yang dimiliki pedagang sudah cukup baik, tetapi adanya dampak pandemi COVID-19 mempengaruhi penerimaan pendapatan pedagang. Pemerintah Daerah Kabupaten Jember memberikan kebijakan relaksasi retribusi daerah, yang kemudian berimbas pada retribusi pasar. Pedagang di Pasar Tanggul menyambut baik kebijakan yang diberikan, oleh pihak yang berwenang. Hal ini sejalan dengan kondisi di lapangan, bahwasanya ketika aktivitas ekonomi belum kembali pulih. Sehingga kepatuhan pembayaran pedagang dalam membayar retribusi pasar pun menurun.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nanda Sari (2017), pada penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Kelas I Di Kota Malang (Studi Pada Pasar Besar, Pasar Madyopuro, Pasar Blimbing, Pasar Induk Gadang Dan Pasar Dinoyo)”, didapatkan hasil bahwa pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang retribusi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar retribusi.⁵⁷

2. Pengaruh Regulasi tentang Retribusi Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi oleh Pedagang di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwasannya nilai signifikansi variabel regulasi (X₂) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,330 > 1,996$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara regulasi tentang retribusi

⁵⁷ Sari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Kelas I Di Kota Malang (Studi Pada Pasar Besar, Pasar Madyopuro, Pasar Blimbing, Pasar Induk Gadang Dan Pasar Dinoyo).”

pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

Variabel regulasi memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pedagang di Pasar Tanggul. Artinya, jika regulasi tentang retribusi pasar ditingkatkan maka kepatuhan membayar pedagang di Pasar Tanggul akan meningkat juga. Dan sebaliknya, jika kepatuhan membayar pedagang ditingkatkan akan meningkat pula regulasi tentang retribusi pasar.

Pada fenomena di lapangan, regulasi yang dimaksudkan disini berupa sanksi yang diterapkan oleh pihak pengelola di Pasar Tanggul. Adanya sanksi memberikan suatu norma kepada pedagang Di Pasar Tanggul. Sanksi yang diberikan pada pedagang dilakukan secara bertahap oleh UPT Dinas Pasar Tanggul. Apabila pedagang tidak membayar retribusi maka akan ditegur oleh petugas. Selanjutnya jika pedagang tetap tidak mematuhi arahan petugas maka akan dikenakan sanksi administratif. Sanksi administratif tersebut berupa bunga sebesar 2% perbulan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoda (2014) tentang “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Padang”,. Pada penelitian ini menggunakan empat variabel dengan indikator regulasi memberikan pengaruh positif. Penelitian tersebut didapatkan hasil bahwasannya regulasi memiliki

pengaruh positif terhadap rendahnya penerimaan retribusi pasar di Kota Padang.⁵⁸

3. Pengaruh Tarif tentang Retribusi Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi oleh Pedagang di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil output pengolahan data di aplikasi SPSS dapat diketahui nilai signifikansi variabel tarif (X3) adalah $0,965 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,044 < 1,996$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

Penetapan tarif retribusi pasar di Pasar Tanggul disesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 4 Tahun 2011. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tarif diretribusi yang dibebankan kepada pedagang tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan membayar. Sehingga, tinggi atau rendahnya tarif retribusi pasar yang telah ditetapkan tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pedagang. Tanpa adanya kesadaran dari pedagang dalam membayar retribusi pasar, dan sebarang tarif retribusi yang akan ditetapkan tidak akan mempengaruhi tingkat kepatuhan pembayaran pedagang dalam membayar retribusi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

⁵⁸ Yoda, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Padang."

Fahmi Rizal (2016) bahwasanya kesadaran pedagang memberikan pengaruh positif terhadap kemauan membayar retribusi.⁵⁹

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heny Wachidul Yusro (2014) tentang “Pengaruh Tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak Dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupen Jepara”. Pada penelitian tersebut mendapati bahwa tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Jepara. Hal itu dikarenakan kepatuhan dalam membayar pajak UMKM di Kabupaten Kudus tidak dipengaruhi oleh tarif pajak yang berlaku.

4. Pengaruh Fasilitas Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi oleh Pedagang di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil output dapat diketahui nilai signifikansi variabel fasilitas (X4) adalah $0,572 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,567 < 1,996$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh pengaruh secara signifikan antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.

Pada kondisi di lapangan memberikan manfaat berupa fasilitas atau dengan kata lain sarana dan prasarana. Fasilitas yang tersedia berupa listrik, sampah, air dan lain-lain. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa fasilitas sudah tersedia di Pasar Tanggul. UPT Dinas Pasar Tanggul menyediakan fasilitas bagi pedagang, tetapi dalam hal

⁵⁹ Rizal, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Pasar Di Pasar Rangkasbitung.”

perawatan dan pemeliharaan fasilitas yang ada menjadi tanggung jawab masing-masing pedagang. Listrik menjadi salah satu contohnya, dalam setiap bulannya pedagang diperuntukan untuk membayar tagihan listrik. Dalam hal ini biaya untuk listrik di luar dari biaya pungutan retribusi, pedagang harus menyisihkan pendapatan per bulannya untuk membayar tagihan listrik. Sehingga baik tidaknya fasilitas di Pasar Tanggul tidak mempengaruhi pedagang dalam hal kepatuhan pembayaran retribusi pasar.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoda (2014) tentang “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Padang”,. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana tidak memberikan pengaruh positif terhadap rendahnya penerimaan retribusi pasar di Kota Padang. Sehingga sarana dan prasarana atau biasa kita fasilitas di pasar tidak memberikan kontribusi terhadap penerimaan retribusi.⁶⁰

5. Pengaruh Secara Simultan Pengetahuan Tentang Retribusi Pasar, Regulasi Tentang Retribusi Pasar, Tarif Retribusi Pasar, Dan Fasilitas Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pedagang Di Pasar Tanggul.

Berdasarkan hasil output diketahui bahwa nilai F hitung adalah 11,164. Sedangkan nilai F tabel adalah 2,497. Hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai F hitung > F tabel yakni $11,164 > 2,497$. Maka dapat

⁶⁰ Yoda, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Padang.”

disimpulkan bahwa H_a diterima, yakni terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran pedagang di Pasar Tanggul

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar, dan fasilitas pasar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan pembayaran pedagang di Pasar Tanggul. Tingkat kepatuhan pembayaran retribusi pedagang bisa disebabkan oleh beerap faktor. Diantaranya adalah berupa kesadaran pedagang, manajemen pelayanan, efektivitas pemungutan retribusi dan kondisi sekitar retribusi.⁶¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶¹ Rizal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Pasar Di Pasar Rangkasbitung.", (Skripsi. 2016), 92

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Retribusi Di Pasar Tanggul Jember mendapatkan hasil :

1. Variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan negatif antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.
2. Variabel regulasi (X2) berpengaruh signifikan positif antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.
3. Variabel tarif (X3) tidak berpengaruh secara signifikan antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.
4. Variabel fasilitas (X4) tidak berpengaruh secara signifikan antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul.
5. Variabel pengetahuan (X1), regulasi (X2), tarif (X3), dan fasilitas (X4) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepatuhan pembayaran pedagang di Pasar Tanggul.

B. Saran – Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan :

1. Untuk Pemerintah Daerah diharapkan dapat memperbaiki Peraturan Daerah yang sudah ada, sehingga dapat memberikan solusi agar tarif retribusi yang dibebakan kepada pedagang membuat pedagang tidak merasa terbebani.
2. Untuk pihak pengelola / dinas Pasar Tanggul diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pasar Tanggul baik berupa sarana dan prasarana maupun pelayanannya, dan regulasi yang sudah ada tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar kepatuhan pembayaran dapat meningkat.
3. Untuk pedagang diharapkan dapat membayar retribusi pasar kepada petugas secara rutin dan sesuai ketentuan yang berlaku.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- akoit, Florianus Mikhael, And Ismi Andari. “Penerimaan Retribusi Pasar Di Kabupaten Timor Tengah Utara Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhinya?” *Bertuah: Journal Of Sharia And Islamic Economics* 3, No. 1 (2022): 85–96.
- Awi, Margriet R A. “Persepsi Pedagang Pasar Terhadap Fasilitas Pelayanan Pasar Dan Pengaruhnya Terhadap Pungutan Retribusi Di Pasar Pada Kota Jayapura.” Universitas Hasanuddin, 2007.
- Bhakty, Lia Wibowowati. “Analisis Efektivitas Penarikan Retribusi Pasar Dan Kualitas Pelayanan Pasar Di Pasar Serang Plaza Kota Serang.” *Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang* (2010).
- Dwika, Septi Anjani Putri, Kismartini Kismartini, And Ida Hayu Dwimawanti. “Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal.” *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)* 2, No. 3 (2020): 561–572.
- Elvawati. “Tujuan Otonomi Daerah Dan Alasan Pemekaran Wilayah.” *Jurnal Pelangi* 6, No. 1 (2015).
- Fauziah, Hera, Mexsasai Indra, And Abdul Ghafur. “Aktualisasi Asas Otonomi Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah.” Riau University, 2016.
- Firdaus, Hasyim, And B Halimah. “Penarikan Retribusi Pelayanan Pasar Di Pasar Salobulo Kabupaten Wajo.” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar’iyyah* 3, No. 1 (N.D.): 76–80.
- Fitria, Pipit Annisa, And Edy Supriyono. “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Econbank: Journal Of Economics And Banking* 1, No. 1 (2019): 47–54.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.” *Quarterly Journal Of Economics* 128 (2013): 1547–1584.
- Junaiedi, Ahmad. “Pengelolaan Retribusi Dalam Penerimaan Retribusi Pasar Di Pasar Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.” *Jurnal Sosial Dan Humanis Sains (Jshs)* 5, No. 1 (2020): 22–33.
- Mardiasmo, M B A. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi, 2021.

- Martono, Nanang. "Metode Penelitian Kuantitatif" (2019).
- Meriyati, Meriyati, And Mohammad Faizal. "Otonomi Daerah Prespektif Asy Syaibani." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, No. 1 (2018): 186–199.
- Musyarrofah, Ida Lailatul, Retna Ngesti Sedyati, And Sri Kantun. "Retribusi Pasar Dan Penyediaan Fasilitas Untuk Pedagang Pasar Di Pasar Tanjung Jember." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 11, No. 2 (2018): 126–133.
- Nazir, Moh. "Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia," 1985.
- Nazir, Mohammad. "Metode Penelitian,[Cetakan Keempat]." *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1999).
- Noviani, Anita, And Gregorius N Masdjojo. "Pengelolaan Retribusi Pelayanan Pasar Di Kabupaten Pematang." *Telaah Manajemen* 15, No. 1 (2018): 1–13.
- Permatasari, Dita. "Strategi Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pasar Pada Dinas Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus Pada Uptd Dinas Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo)." Universitas Brawijaya, 2018.
- Ratmoko, Ambar, And Nurma Yunita. "Tertib Administrasi Pembayaran Retribusi Pasar Di Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah." *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi* 3, No. 2 (2017): 11–15.
- Ristanti, Yulia Devi, And Eko Handoyo. "Undang-Undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah." *Jurnal Rak (Riset Akuntansi Keuangan)* 2, No. 1 (2017): 115–122.
- Rizal, Fahmi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Para Pedagang Membayar Retribusi Pasar Di Pasar Rangkasbitung." Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, N.D.
- Santoso, Singgih. "Spss 22 From Essential To Expert Skills." *Jakarta: Pt Elex Media Komputindo* (2014).
- Sari, Fitria Nanda. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Kelas I Di Kota Malang (Studi Pada Pasar Besar, Pasar Madyopuro, Pasar Blimbing, Pasar Induk Gadang Dan Pasar Dinoyo)." Universitas Brawijaya, 2018.
- Sari, Pipit Ila Kartika. "Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Tahun 2014" 2015, No. 2015-12-05 (N.D.): 23. [Http://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/66599](http://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/66599).

- Sari, Ratna. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Banjarmasin" (2018).
- Sasongko, Bayu Setyo. "Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar Di Kabupaten Jember," N.D.
- Siahaan, Marihot Pahala. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Edisi Revi. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2019.
- Siswojo, Jandy Y. "Analisis Efektifitas Dan Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, No. 4 (2016).
- Sugiyono, Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D." Alfabeta Bandung, 2010.
- Sujarweni, V Wiratna. "Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami." Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Spss Untuk Penelitian*. Alfabeta, 2015.
- Suliyanto, Ekonometrika Terapan. "Teori Dan Aplikasi Dengan Spss, Yogyakarta: Cv." *Andi Offset* (2016).
- Taniredja, Tukiran, And Hidayati Mustafidah. "Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)." *Bandung: Alfabeta* (2011).
- Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Iain Jember Press, 2018.
- Wardani, Dewi Kusuma, And Rumiyaun Rumiyaun. "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Jurnal Akuntansi* 5, No. 1 (2017): 15–24.
- Yoda, Tilawatil Ciseta. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Padang." *Jurnal Akuntansi* 2, No. 3 (2014).
- Yuningsih, Irma, Oman Supriadi, And Maulana Yusuf. "Potensi Retribusi Pasar Di Pasar Petir Kabupaten Serang." Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015.
- PERATURAN DAERAH KABUPATEN JEMBER NOMOR 4 TAHUN 2011, N.D.**
- PERATURAN DAERAH KABUPTEN JEMBER NOMOR 1 TAHUN 2020, 2020.**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Uly Risda Wafi
NIM : E20182196
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Retribusi Di Pasar Tanggul Jember" adalah benar-benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 05 Juli 2022
Saya yang menyatakan,



Uly Risda Wafi
NIM. E20182196

KH

JEMBER

Q

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEN GARUHI KEPATUHAN PEMBAYARAN RETRIBUSI DI PASAR TANGGUL JEMBER	Pengetahuan Tentang Retribusi Pasar, Regulasi Tentang Retribusi Pasar, Tarif Retribusi Pasar Dan Fasilitas Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi Oleh Pedagang	1. Pengetahuan tentang Retribusi Pasar (X1) 2. Regulasi tentang Retribusi pasar (X2) 3. Tarif Retribusi Pasar (X3) 4. Fasilitas Pasar (X4), 5. Kepatuhan Pembayaran (Y)	1. Pengertian retribusi, fungsi retribusi, mekanisme pungutan, tujuan retribusi, objek retribusi. 2. Ketepatan tarif sesuai lokasi, kemampuan pedagang, prinsip keadilan, penyediaan pelayanan, kesesuaian tarif dan fasilitas. 3. Kesesuaian dengan Peraturan Daerah, masa retribusi, pembayaran retribusi, pemberlakuan sanksi, wilayah pemungutan. 4. Keamanan, kenyamanan, penempatan lokasi jualan, fasilitas penunjang (MCK, Air, Listrik dan Sampah), penunjang kegiatan ekonomi 5. Kesadaran	1. Pedagang di Pasar Tanggul 2. Internet 3. Studi Kepustakaa n	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Jenis Penelitian : Field Research 3. Lokasi Penelitian : Pasar Tanggul Kabupaten Jember 4. Subyek : Pedagang di Pasar Tanggul 5. Teknik Pengumpulan Data : Kuesioner 6. Teknik Analisis Data : Uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien	1. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul? 2. Apakah terdapat pengaruh antara regulasi tentang retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul? 3. Apakah terdapat pengaruh antara tarif retribusi pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul? 4. Apakah terdapat pengaruh antara fasilitas pasar terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar

			membayar, ketepatan waktu, periode membayar, menghindari sanksi, kemajuan pasar		determinasi, analisis regresi linear berganda	Tanggul? 5. Apakah pengetahuan tentang retribusi pasar, regulasi tentang retribusi pasar, tarif retribusi pasar dan fasilitas pasar berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pembayaran retribusi oleh pedagang di Pasar Tanggul?
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



UIN

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin** : L / P

Usia :tahun

Pendidikan Terakhir** : SD / SMP / SMA / DIPLOMA / SARJANA

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dimohon memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Diharapkan hanya ada satu jawaban pada setiap pernyataan. Pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan mendapatkan skor, dimana skor tersebut mewakili tingkat kesesuaian pernyataan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Ragu-Ragu (Skor 3)

KS : Tidak Setuju (Skor 2)

TS : Tidak Setuju (Skor 1)

PENGETAHUAN

No	Kalimat Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TS	KS	N	S	SS
1.	Retribusi pasar adalah pungutan yang dibebankan kepada pedagang sesuai letak tempat usaha					
2.	Retribusi pasar difungsikan untuk penyediaan fasilitas pasar					
3.	Retribusi pasar dipungut dengan menggunakan karcis oleh petugas lalu disetorkan ke pihak pengelola					
4.	Membayar retribusi pasar sesuai tariff sama dengan membantu memfasilitasi ketersediaan dan perbaikan sarana dan prasarana					
5.	Orang yang wajib membayar retribusi pasar adalah pedagang yang menikmati / menggunakan fasilitas dan pelayanan pasar					

TARIF

No	Kalimat Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TS	KS	RR	S	SS
1.	Tarif retribusi sesuai dengan letak tempat usaha					
2.	Tarif retribusi sesuai dengan kemampuan pedagang					
3.	Tarif retribusi sesuai dengan prinsip keadilan					

4.	Penetapan tarif retribusi mempertimbangkan biaya penyediaan pelayanan pasar seperti kebersihan, keamanan, dan lain lain.					
5.	Tarif retribusi pasar di tetapkan sesuai dengan fasilitas yang didapatkan pedagang					

REGULASI

No	Kalimat Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TS	KS	RR	S	SS
1.	Aturan mengenai retribusi pasar sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember					
2.	Pungutan retribusi pasar dihitung dalam satu hari menggunakan fasilitas pelayanan pasar					
3.	Pedagang tidak diperkenankan untuk mengangsur maupun menunda pembayaran retribusi pasar					
4.	Pedagang yang tidak membayar retribusi pasar akan dikenakan sanksi					
5.	Wilayah pemungutan retribusi pasar adalah dilokasi lingkup pelayanan pasar yang bersangkutan					

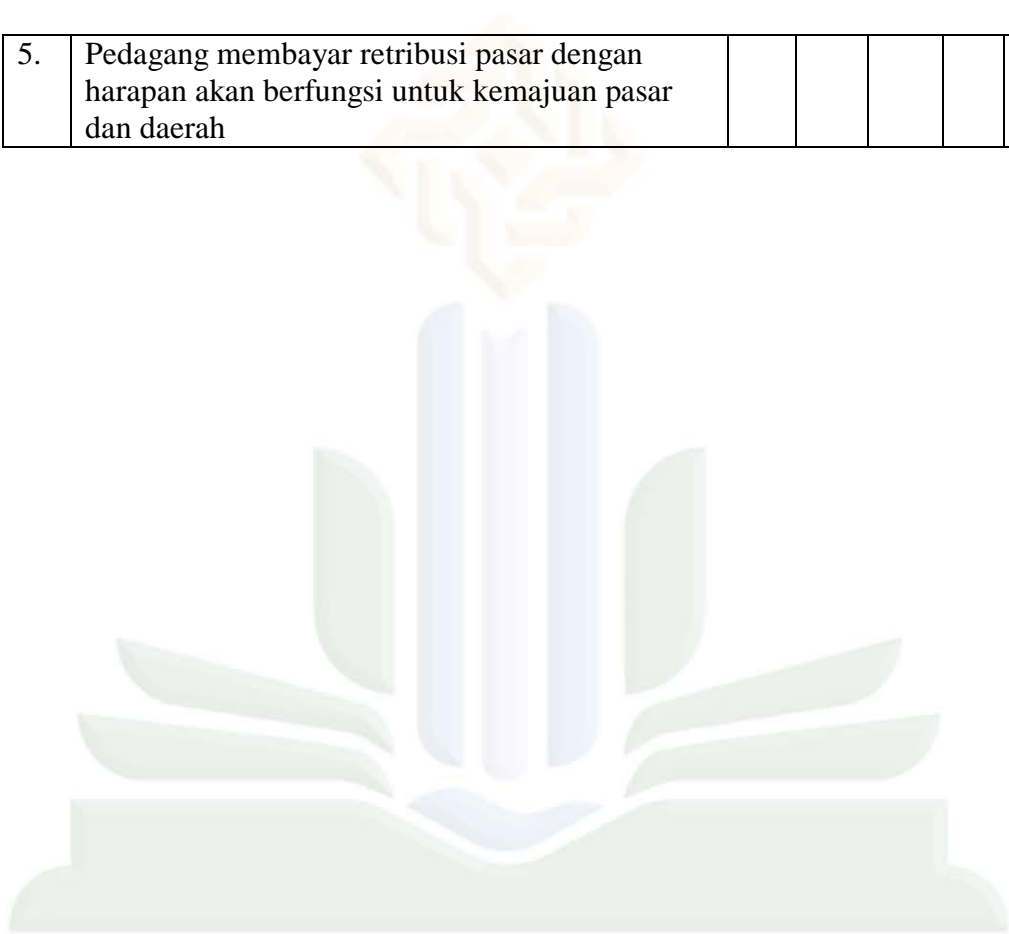
FASILITAS

No	Kalimat Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TS	KS	RR	S	SS
1.	Fasilitas dan pelayanan yang diberikan menimbulkan rasa aman bagi para pedagang					
2.	Fasilitas dan pelayanan yang diberikan menimbulkan rasa nyaman bagi para pedagang					
3.	Penempatan lokasi berjualan sepadan dengan fasilitas yang diberikan					
4.	Fasilitas MCK, Air, Listrik tersedia dengan baik					
5.	Fasilitas yang tersedia secara baik menjadi salah satu penunjang kegiatan ekonomi pada pasar					

KEPATUHAN MEMBAYAR

No	Kalimat Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TS	KS	RR	S	SS
1.	Dalam membayar retribusi pasar, pedagang menyadari bahwa hal tersebut merupakan kewajiban					
2.	Pedagang membayar retribusi pasar dengan tepat waktu					
3.	Pedagang membayar retribusi setiap hari dengan teratur tanpa terlambat					
4.	Pedagang membayar retribusi pasar karena tidak ingin dikenakan sanksi					

5.	Pedagang membayar retribusi pasar dengan harapan akan berfungsi untuk kemajuan pasar dan daerah					
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--



DATA KUESIONER VARIABEL PENGETAHUAN (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	4	19
5	4	5	5	5	5	24
6	4	3	4	1	3	15
7	4	4	4	3	3	18
8	5	4	4	5	4	22
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	3	3	18
11	4	3	3	3	4	17
12	4	4	5	4	4	21
13	4	5	4	4	5	22
14	4	4	4	4	3	19
15	3	3	3	5	5	19
16	3	5	3	4	3	18
17	4	5	4	5	5	23

18	4	4	4	4	3	19
19	4	4	4	5	4	21
20	4	5	4	4	4	21
21	4	4	4	4	4	20
22	3	5	3	4	3	18
23	4	4	4	4	3	19
24	3	5	4	4	5	21
25	4	5	4	4	4	21
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	3	19
28	4	4	5	5	4	22
29	4	5	5	5	5	24
30	4	5	5	5	5	24
31	4	4	3	4	3	18
32	4	4	4	5	4	21
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	4	4	4	22
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	2	18
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	3	4	3	4	3	17
40	4	5	4	5	4	22
41	4	4	3	3	3	17
42	4	4	4	4	3	19
43	4	5	4	4	4	21
44	5	5	5	5	5	25
45	3	4	4	3	4	18
46	5	5	4	5	5	24
47	4	4	4	2	3	17
48	3	4	4	5	3	19
49	4	4	2	4	3	17
50	4	4	4	3	4	19
51	4	5	2	4	4	19
52	4	3	4	4	4	19
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	3	3	4	18
56	4	5	4	3	4	20
57	4	4	4	3	5	20
58	4	4	4	3	4	19

59	4	4	4	3	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	3	4	19
63	4	3	3	4	4	18
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	3	4	4	19
68	4	4	4	3	4	19
69	5	4	5	4	4	22
70	4	5	4	4	4	21
71	4	3	3	4	4	18
72	4	4	3	3	4	18
73	4	4	3	3	4	18
74	4	4	4	3	4	19
75	3	4	4	3	4	18
76	4	4	4	4	5	21
77	4	4	4	4	4	20

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DATA KUESIONER VARIABEL REGULASI (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.4	TOTAL_X2
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	3	21
6	5	5	5	5	5	25
7	5	3	4	3	4	19
8	5	5	2	3	3	18
9	5	3	4	3	4	19
10	4	4	4	4	3	19
11	4	3	4	4	5	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	3	3	4	17
15	4	4	5	3	3	19
16	4	3	4	3	3	17
17	4	3	4	5	4	20
18	4	3	4	3	3	17
19	4	3	4	4	5	20
20	4	3	3	3	3	16
21	4	4	4	4	5	21
22	4	3	4	3	3	17
23	4	3	4	4	4	19
24	4	5	4	3	4	20
25	4	4	4	4	3	19
26	4	3	4	3	3	17
27	4	3	4	4	4	19
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	5	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	4	4	4	4	19
35	4	5	5	5	5	24
36	4	3	4	1	3	15
37	4	4	4	3	3	18
38	5	4	4	5	4	22
39	4	4	4	4	4	20

40	4	4	4	3	3	18
41	4	3	3	3	4	17
42	4	3	4	4	4	19
43	2	3	4	3	2	14
44	4	4	3	3	4	18
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	4	3	3	17
47	4	3	4	4	4	19
48	4	4	4	3	2	17
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	5	3	4	4	4	20
52	4	3	4	3	4	18
53	4	2	4	3	4	17
54	4	2	4	3	3	16
55	5	3	3	5	5	21
56	5	3	4	4	4	20
57	4	3	3	4	4	18
58	4	4	3	4	3	18
59	4	3	4	4	2	17
60	4	4	3	4	4	19
61	4	4	4	4	4	20
62	5	3	4	3	4	19
63	5	3	4	4	3	19
64	4	4	4	5	5	22
65	5	3	4	4	4	20
66	4	3	4	5	4	20
67	4	3	3	4	4	18
68	5	3	3	4	4	19
69	4	5	4	4	4	21
70	4	3	3	4	3	17
71	4	4	3	3	4	18
72	4	3	3	4	5	19
73	4	3	4	4	4	19
74	4	1	4	4	4	17
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	3	3	3	17
77	4	4	3	4	4	19

DATA KUESIONER VARIABEL TARIF (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	5	5	3	22
3	3	4	4	4	4	19
4	3	4	3	4	3	17
5	4	5	5	5	4	23
6	5	4	5	5	5	24
7	5	4	4	5	4	22
8	5	5	5	5	4	24
9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	3	4	3	17
11	4	4	3	4	3	18
12	4	4	5	4	4	21
13	3	5	5	5	4	22
14	5	5	5	5	5	25
15	3	5	4	3	4	19
16	5	5	5	5	5	25
17	3	3	4	3	4	17
18	4	5	5	5	4	23
19	4	5	2	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	4	4	4	22
24	4	5	5	4	4	22
25	4	5	4	4	5	22
26	4	4	4	3	4	19
27	4	4	5	5	5	23
28	4	3	4	4	4	19
29	5	5	5	4	4	23
30	3	4	5	4	5	21
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	3	4	19
33	4	4	4	4	4	20
34	4	3	4	4	4	19
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	5	21
39	5	5	5	5	5	25

40	5	5	5	4	4	23
41	4	3	4	3	4	18
42	5	5	4	5	5	24
43	5	4	4	4	4	21
44	3	5	4	4	4	20
45	5	5	4	5	5	24
46	5	4	3	5	2	19
47	3	4	4	4	4	19
48	4	3	4	4	4	19
49	4	4	4	3	4	19
50	4	5	4	5	4	22
51	4	4	5	3	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	3	4	5	21
56	5	4	4	4	5	22
57	4	4	3	4	4	19
58	5	5	4	4	4	22
59	5	5	3	3	4	20
60	5	5	4	5	5	24
61	4	4	4	4	4	20
62	3	4	4	3	4	18
63	4	3	4	5	3	19
64	4	4	5	5	5	23
65	4	4	4	4	4	20
66	4	5	4	4	4	21
67	3	4	3	4	4	18
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	5	21
70	4	5	4	4	4	21
71	4	4	4	5	5	22
72	4	5	4	5	5	23
73	4	5	4	4	5	22
74	3	4	3	3	4	17
75	4	4	5	5	5	23
76	4	4	4	4	4	20
77	5	4	3	3	4	19

DATA KUESIONER VARIABEL FASILITAS (X4)

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_X4
1	4	5	4	4	4	21
2	4	5	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	4	22
6	5	4	5	5	5	24
7	5	5	4	4	5	23
8	5	5	5	3	4	22
9	5	5	4	3	4	21
10	5	5	5	4	4	23
11	5	4	4	5	5	23
12	4	4	4	4	4	20
13	5	3	4	4	5	21
14	4	4	4	3	4	19
15	5	4	5	4	4	22
16	4	4	4	5	4	21
17	5	3	4	3	4	19
18	4	3	4	4	4	19
19	4	4	4	4	3	19
20	4	3	4	4	4	19
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	3	4	19
23	4	4	4	4	4	20
24	5	3	4	4	5	21
25	5	4	4	4	4	21
26	4	3	4	3	4	18
27	4	3	4	3	4	18
28	5	5	5	4	4	23
29	4	4	5	4	4	21
30	2	3	4	4	4	17
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	4	4	4	22
33	4	5	5	5	4	23
34	5	4	4	5	4	22
35	5	5	5	5	4	24
36	4	4	4	4	3	19
37	4	4	4	3	4	19
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20

40	5	3	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	3	5	4	4	20
43	5	3	4	4	4	20
44	4	4	4	4	5	21
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	3	4	19
47	4	5	4	5	4	22
48	4	3	4	3	5	19
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	5	3	4	3	5	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	5	5	4	23
56	5	4	4	4	5	22
57	4	4	4	4	4	20
58	5	4	4	4	4	21
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	3	5	4	20
63	4	3	4	4	4	19
64	4	4	4	5	5	22
65	4	5	5	4	5	23
66	4	4	5	4	4	21
67	4	3	4	3	4	18
68	5	5	4	5	4	23
69	4	4	4	5	4	21
70	4	5	4	4	5	22
71	3	4	4	4	3	18
72	4	4	4	3	4	19
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	4	5	4	4	5	22
76	5	5	5	4	5	24
77	4	4	4	4	4	20

DATA KUESIONER VARIABEL KEPATUHAN PEMBAYARAN

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
1	4	5	5	5	4	23
2	4	4	4	3	4	19
3	3	4	4	4	3	18
4	3	4	4	3	4	18
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	4	4	4	21
8	4	5	5	4	4	22
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	4	3	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	3	5	4	21
14	5	5	5	5	5	25
15	4	3	4	4	4	19
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	3	4	4	19
18	5	5	5	5	5	25
19	3	4	3	4	4	18
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	4	4	21
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	4	4	4	21
26	3	3	4	4	3	17
27	5	5	4	5	5	24
28	4	4	3	4	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	3	4	3	4	3	17
31	4	5	4	3	4	20
32	3	3	4	4	3	17
33	4	4	4	4	4	20
34	3	4	4	4	4	19
35	4	5	4	4	4	21
36	3	4	2	3	3	15
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25

40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	5	4	5	22
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	3	3	3	16
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	5	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	3	4	3	4	4	18
52	4	3	4	4	4	19
53	3	4	4	4	4	19
54	3	4	4	3	4	18
55	5	4	4	4	5	22
56	5	5	4	4	5	23
57	4	3	4	4	4	19
58	5	4	4	4	5	22
59	5	4	4	4	5	22
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	4	4	5	22
63	4	4	5	4	4	21
64	4	3	4	4	4	19
65	4	4	3	4	4	19
66	4	4	4	5	5	22
67	4	3	4	3	4	18
68	4	4	5	4	5	22
69	4	5	4	3	4	20
70	4	3	4	3	4	18
71	4	4	4	4	5	21
72	4	5	4	3	5	21
73	3	4	4	4	4	19
74	4	4	4	5	5	22
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	4	3	4	4	5	20

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

1. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	PENGETA HUAN
X1.1	Pearson Correlation	1	.136	.326**	.146	.220	.492**
	Sig. (2-tailed)		.238	.004	.207	.055	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	.136	1	.258*	.362**	.299**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.238		.023	.001	.008	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.326**	.258*	1	.261*	.347**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.004	.023		.022	.002	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	.146	.362**	.261*	1	.363**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.207	.001	.022		.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.5	Pearson Correlation	.220	.299**	.347**	.363**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.055	.008	.002	.001		.000
	N	77	77	77	77	77	77
PENGETAHU AN	Pearson Correlation	.492**	.626**	.669**	.717**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	REGULA SI
X2.1	Pearson Correlation	1	.061	.028	.217	.305**	.451**
	Sig. (2-tailed)		.596	.807	.058	.007	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	.061	1	.225*	.274*	.166	.610**
	Sig. (2-tailed)	.596		.049	.016	.148	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	.028	.225*	1	.250*	.132	.499**
	Sig. (2-tailed)	.807	.049		.029	.254	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	.217	.274*	.250*	1	.563**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.058	.016	.029		.000	.000

	N	77	77	77	77	77	77
X2.5	Pearson Correlation	.305**	.166	.132	.563**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.007	.148	.254	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77
REGULAS I	Pearson Correlation	.451**	.610**	.499**	.772**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TARIF
X3.1	Pearson Correlation	1	.310**	.212	.384**	.213	.648**
	Sig. (2-tailed)		.006	.065	.001	.063	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X3.2	Pearson Correlation	.310**	1	.232*	.329**	.276*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.006		.043	.004	.015	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X3.3	Pearson Correlation	.212	.232*	1	.419**	.356**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.065	.043		.000	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X3.4	Pearson Correlation	.384**	.329**	.419**	1	.238*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000		.037	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X3.5	Pearson Correlation	.213	.276*	.356**	.238*	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.063	.015	.001	.037		.000
	N	77	77	77	77	77	77
TARIF	Pearson Correlation	.648**	.636**	.682**	.724**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	FASILITAS
X4.1	Pearson Correlation	1	.285*	.370**	.206	.375**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.012	.001	.072	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X4.2	Pearson Correlation	.285*	1	.402**	.384**	.168	.723**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.001	.143	.000
	N	77	77	77	77	77	77

X4.3	Pearson Correlation	.370**	.402**	1	.287*	.248*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.011	.030	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X4.4	Pearson Correlation	.206	.384**	.287*	1	.214	.662**
	Sig. (2-tailed)	.072	.001	.011		.062	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X4.5	Pearson Correlation	.375**	.168	.248*	.214	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.001	.143	.030	.062		.000
	N	77	77	77	77	77	77
FASILITAS	Pearson Correlation	.667**	.723**	.660**	.662**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	KEPATUHAN_PEMBAYARAN
Y.1 Pearson Correlation	1	.374**	.449**	.417**	.705**	.797**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
N	77	77	77	77	77	77
Y.2 Pearson Correlation	.374**	1	.309**	.350**	.376**	.666**
Sig. (2-tailed)	.001		.006	.002	.001	.000
N	77	77	77	77	77	77
Y.3 Pearson Correlation	.449**	.309**	1	.383**	.513**	.716**
Sig. (2-tailed)	.000	.006		.001	.000	.000
N	77	77	77	77	77	77
Y.4 Pearson Correlation	.417**	.350**	.383**	1	.429**	.694**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001		.000	.000
N	77	77	77	77	77	77
Y.5 Pearson Correlation	.705**	.376**	.513**	.429**	1	.815**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
N	77	77	77	77	77	77
KEPATUHAN_PEMBAYARAN	.797**	.666**	.716**	.694**	.815**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	77	77	77	77	77	77

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	97.0779	25.994	-.045	.679
X1.2	96.8701	25.378	.056	.674
X1.3	97.1558	24.396	.204	.662
X1.4	97.1429	26.992	-.201	.707
X1.5	97.1169	25.052	.080	.674
X2.1	96.8961	24.884	.183	.664
X2.2	97.4675	22.463	.403	.640
X2.3	97.1818	24.861	.147	.667
X2.4	97.2727	22.675	.419	.639
X2.5	97.2208	23.701	.252	.658
X3.1	96.9091	24.189	.212	.662
X3.2	96.7662	24.076	.264	.657
X3.3	96.9481	23.287	.346	.648
X3.4	96.8831	23.315	.358	.647
X3.5	96.8701	24.141	.256	.658
X4.1	96.7013	24.344	.230	.660
X4.2	96.9481	24.050	.215	.662
X4.3	96.8182	24.335	.328	.654
X4.4	96.9870	24.039	.253	.658
X4.5	96.8182	24.467	.254	.659
Y.1	97.0260	23.894	.314	.653
Y.2	96.9221	23.520	.357	.648
Y.3	97.0390	24.170	.271	.657
Y.4	97.0260	24.131	.287	.655
Y.5	96.8701	24.588	.202	.662

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64330167
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.043
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Heterokedastistas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.029	2.143		1.880	.064
PENGETAHUAN	-.065	.057	-.132	-1.148	.255
TARIF	.034	.053	.074	.643	.522
REGULASI	-.086	.064	-.180	-1.352	.181
FASILITAS	-.023	.069	-.045	-.338	.736

a. Dependent Variable: RES2

5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.340	3.760		4.080	.000		
PENGETAHUAN	-.349	.099	-.328	-3.518	.001	.987	1.013
REGULASI	.498	.094	.501	5.330	.000	.972	1.029
TARIF	.005	.112	.005	.044	.965	.730	1.370
FASILITAS	.068	.120	.062	.567	.572	.729	1.371

a. Dependent Variable: KEPATUHAN_MEMBAYAR

6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.349	1.68833

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, PENGETAHUAN, REGULASI, TARIF

7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.286	4	31.822	11.164	.000 ^b
	Residual	205.233	72	2.850		
	Total	332.519	76			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN_MEMBAYAR

b. Predictors: (Constant), FASILITAS, PENGETAHUAN, REGULASI, TARIF

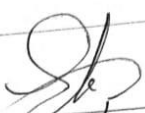







8. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.340	3.760		4.080	.000
	PENGETAHUAN	-.349	.099	-.328	-3.518	.001
	REGULASI	.498	.094	.501	5.330	.000
	TARIF	.005	.112	.005	.044	.965
	FASILITAS	.068	.120	.062	.567	.572

a. Dependent Variable: KEPATUHAN_MEMBAYAR

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	07 September 2021	Observasi awal pada UPT Dinas Pasar Tanggul dan meminta izin secara lisan untuk melakukan penelitian	
2.	16 September 2021	Wawancara dengan petugas pengelola retribusi di Pasar Tanggul dan mencari data dan meminta data guna penulisan proposal.	
3.	27 Januari 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
4.	13 Maret 2022	Melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang.	
5.	15 Maret 2022	Melakukan penelitian lanjutan dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang.	
6.	20 Maret 2022	Melakukan penelitian lanjutan dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang.	
7.	23 Maret 2022	Melakukan penelitian lanjutan dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang.	
8.	26 Maret 2022	Melakukan penelitian lanjutan dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang.	
9.	9 Mei 2022	Meminta surat keterangan selesai melaksanakan penelitian.	

KE

Q

JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-206/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Maret 2022

Yth. Kepala Pasar Tanggul
Jl. Hos Cokroaminoto, No 106 Tanggul Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Uly Risda Wafi
NIM : E20182196
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pengetahuan Tentang Retribusi Pasar, Regulasi Tentang Retribusi Pasar, Tarif Retribusi Pasar Dan Fasilitas Pasar Terhadap Kepatuhan Pembayaran Retribusi Oleh Pedagang Di Pasar Tanggul Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

DOKUMENTASI



Melakukan penyebaran kuesioner kepada pedagang



Melakukan penyebaran kuesioner kepada pedagang

BIODATA PENULIS



Nama : Uly Risda Wafi
NIM : E20182196
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 24 Januari 2000
Alamat : Dusun Semboro Lor, RT 003 RW 027, Desa Semboro, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Raudlatul Azhar 04 Semboro
2. SD Negeri Sidomekar 08
3. SMP Negeri 03 Tanggul
4. SMA Negeri 02 Tanggul
5. Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

RIWAYAT ORGANISASI

1. Korps Suka Rela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI) Unit UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER